



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTERA INDONESIA

E-ISSN: XXXXX

# AL-MAUN

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

## ALAMAT REDAKSI

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sasra Indonesia (FKIP) Universitas Muhammadiyah  
Bengkulu Jalan Bali Po.Box 118 Kota Bengkulu Telp (0736) 22 765 Fax 0736 26161  
email: [almaunumbengkulu@gmail.com](mailto:almaunumbengkulu@gmail.com) website:<http://fkip-bindonesia.umb.ac.id>

# **JURNAL AL-MAUN**

## **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **DESKRIPSI**

Jurnal Al-Maun merupakan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Jurnal ini merupakan media informasi, komunikasi dan sosialisasi hasil-hasil pengabdian masyarakat bagi Dosen dan Peneliti. Artikel yang dimuat dalam jurnal ini berkaitan dengan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat, ide-ide bersifat interdisipliner atau ide-ide kreatif lainnya yang bersifat konstruktif. Jurnal ini diterbitkan dua kali dalam setahun (April dan Nopember).

### **SUSUNAN PENGURUS**

#### **JURNAL PENGABDIAN AL-MAUN**

**Editor in Chief**  
Yanti Paulina

**Layout Editor**  
Hafiz Gunawan

**Editor**  
Eli Rustinar

**Section Editor**  
Afriyanto

**Mitra Bestari**  
Maria Botifar  
(IAIN Rejang Lebong, Bengkulu, Indonesia, Indonesia)

Basrin Melamba  
(Universitas Halu Oleo Kendari Sulawesi, Indonesia)

Rani Siti Fitriani  
(Universitas Pasundan Bandung, Indonesia, Indonesia)

Ira Yuniati  
(Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia)

#### **ALAMAT REDAKSI:**

Program Studi Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Jalan Bali, Po. Box 118, Kota Bengkulu, Telp. 0736-22765 Fax. 0736-26161  
Email: marlboroughumb@gmail.com Website: <http://fkip-bindonesia.umb.ac.id>

**Vol 1, No 1 (2022): April, 2022**

**EDUKASI SEMANGAT MEMBACA BAGI ANAK USIA DINI DI RA AL-HUDA RT/15  
RW/003 PERUMNAS DIKNAS KELURAHAN SURABAYA KOTA BENGKULU**

*(Intan Sophia Resera, Eli Rustinar, Loliek Kania Atmaja, Rio Saputra).....1-6*

**BIMBINGAN BELAJAR (SOLUSI DALAM MENGATASI PERMASALAHAN DI RT. 05  
DALAM BIDANG PENDIDIKAN)**

*(Rani Rosadi, Hafiz Gunawan, Ajat Manjato, Man Hakim)..... 7-12*

**PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS  
MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DI ERA PENDEMI KELURAHAN  
BAJAK**

*(Isnaeni Rofiah, Yanti Paulina, Eli Rustinar, Hasmi Suyuthie..... 13-20*

**PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA ANAK MELALUI KEGIATAN  
BIMBINGAN BELAJAR DI ERA PANDEMI KELURAHAN BAJAK**

*(Atika Anggraini, Elyusra, Sanurdin, Siti Aisyah..... 21-27*

**PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA ANAK-ANAK RT 05 KELURAHAN  
BAJAK PADA MASA PANDEMI COVID 19**

*(Endah Nur Hasanah, Reni Kusmiarti, Septina Lisdayanti, Jelita Zakaria)..... 28-36*

### EDUKASI SEMANGAT MEMBACA BAGI ANAK USIA DINI DI RA AL-HUDA RT/15 RW/003 PERUMNAS DIKNAS KELURAHAN SURABAYA KOTA BENGKULU

Intan Sophia Resera<sup>1</sup>, Eli Rustinar<sup>2</sup>, Loliek Kania Atmaja<sup>3</sup>, Rio Saputra<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
[Intanresera1@gmail.com](mailto:Intanresera1@gmail.com)<sup>1</sup>, [elirustinar@umb.ac.id](mailto:elirustinar@umb.ac.id)<sup>2</sup>,  
[loliekkaniaatmaja@umb.ac.id](mailto:loliekkaniaatmaja@umb.ac.id)<sup>3</sup>, [riosaputra@umb.ac.id](mailto:riosaputra@umb.ac.id)<sup>4</sup>

E ISSN :xxxxxxx  
P:ISSN :xxxxxxx  
Hal : 1-6

#### **Abstract :**

Community of service Muhammadiyah University Bengkulu on 2021 activities with educational work programs for early childhood about the spirit of reading. Because an early age is a golden period in the development of the human brain. Good reading interest is one indicator of literacy progress as well as an indicator of the nation's progress. Interest in reading should be stimulated at the earliest possible age. Educational activities are carried out through storytelling. The method used in this activity uses the field method. Educational activities for early childhood about the spirit of reading are through storytelling activities. This activity was carried out in the neighbourhood of RT/15 RW/003 Perumnas Diknas Surabaya, precisely at the RA Al-Huda school. The results of the service show that early childhood has a very low interest in reading, so to increase high interest in reading, this storytelling activity is carried out.

**Keywords:** early childhood, education, reading storytelling

#### **Abstrak:**

Pengabdian masyarakat pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMB 2021 dengan program kerja edukasi bagi anak usia dini tentang semangat membaca. Karena pada usia dini merupakan periode emas dalam perkembangan otak manusia. Minat baca yang baik merupakan salah satu indikator kemajuan literasi sekaligus menjadi indikator kemajuan bangsa. Minat baca sebaiknya distimulus pada usia sedini mungkin. Kegiatan edukasi yang dilakukan melalui *story telling*. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan metode lapangan. Kegiatan edukasi bagi anak usia dini tentang semangat membaca yaitu melalui kegiatan *story telling*. Kegiatan ini dilakukan di lingkungan RT/15 RW/003 Perumnas Diknas Surabaya tepatnya di sekolah RA Al- Huda. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pada anak usia dini memiliki minat baca yang sangat rendah sehingga untuk meningkat minat baca yang tinggi maka dilakukan kegiatan *story telling* ini.

**Kata kunci:** anak usia dini, edukasi, membaca *story telling*.

### Pendahuluan

Edukasi atau pendidikan merupakan proses pengembangan diri sebagai makhluk individu maupun sosial. Banyak cara untuk menerapkan edukasi, tetapi dalam memberikan edukasi khususnya pada anak hendaknya tidak melupakan aspek kegiatan bermain anak supaya mereka tidak akan kehilangan masa-masa bermainnya. Melalui pendidikan yang baik, diperoleh hal-hal baru sehingga dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Suatu bangsa apabila memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya mampu membangun bangsanya menjadi lebih maju.

Oleh karena itu, setiap bangsa hendaknya memiliki pendidikan yang baik dan berkualitas. Pendidikan yang berkualitas harus mampu mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tercantum dalam Undang-undang RI Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa:

*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dengan ciri-ciri beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.*

Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tidaklah mudah. Banyak kendala yang harus dihadapi oleh sistem pendidikan di Indonesia. Salah satu kendalanya, adalah rendahnya mutu pendidikan di Indonesia yang membuat tujuan pendidikan belum tercapai secara maksimal.

Pengenalan literasi kepada anak dapat dimulai dari usia dini. Dalam rentang usia ini, peran keluarga sangat dominan dan menentukan tingkat keberhasilan pendidikan seorang anak. Karena anak usia

dini masih memiliki kelekatan yang sangat tinggi dengan keluarga dibandingkan usia-usia di atasnya. Karena itu usaha membentuk karakter anak yang suka membaca akan berhasil baik jika keluarga berperan optimal.

Minat merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka memilih (Hurlock dalam Prasetyo, 2008: 54). Selanjutnya Rini Hildayani (2005:6.8) menyatakan pendapat bahwa Secara implisit dalam *Concise Ensiclopedia of Psychology* dapat dikatakan bahwa minat adalah kesukaan individu terhadap topik-topik atau kegiatan tertentu.

Sumadi Suryabrata (2004: 25) mengemukakan ciri-ciri minat anak, diantaranya: (a) Rasa Senang atau Rasa Tertarik, (b) Perhatian dan (c) Aktiivitas. Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa minat adalah sesuatu yang sangat ingin dilakukan oleh seseorang dan menjadi kesukaannya. Bila dikaitkan dengan membaca maka minat baca merupakan keinginan yang kuat dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca serta menyukai dan menikmati aktifitas membaca tersebut.

Membaca permulaan adalah kemampuan bahasa reseptif yang dilalui anak usia dini untuk mempersiapkan keterampilan membaca anak sebelum memasuki sekolah dasar. "Proses membaca permulaan distimulasikan kepada anak sesuai tahapan yang baik, yaitu seperti pengenalan pada huruf vokal dan konsonan kemudian mengeja atau menggabungkan bunyi huruf, suku kata maupun kata sederhana pada anak" (Pertiw, 2016 vol 5). "Membaca merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah siswa dituntut untuk dapat memahami dan menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut". Namun, pengucapan kata secara tepat hanya akan tercapai jika pengenalan bunyi itu dapat membangkitkan makna sebagaimana halnya dalam penggunaan bahasa lisan.

Selain itu, latar belakang

pengalaman siswa juga akan mempengaruhi. Siswa yang memiliki banyak pengalaman akan lebih mudah dalam mengembangkan pemahaman kosakata dan konsep yang didapatkannya dalam teks bacaan". Menurut Carol A & Barbara A.W (Pertwi, 2016) membaca merupakan kemampuan mendasar yang harus dimiliki anak untuk memasuki sekolah dasar. "Pembelajaran di TK hanya mengajarkan tentang keterampilan pada anak sebagai persiapan untuk belajar membaca".

Menurut Spodek dan Saracho dalam Somadayo (2011:7), membaca permulaan pada anak prasekolah adalah sebuah proses memperoleh makna dari barang cetak. "Menurutnya, ada dua cara yang dilakukan oleh pembaca dalam memperoleh makna dari barang cetak tersebut, yaitu secara langsung dengan menghubungkan ciri penanda visual dari tulisan dengan makna, dan cara tidak langsung, dengan mengidentifikasi bunyi dalam kata dan menghubungkan dengan makna"

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjadi suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Menurut NAEYC anak berada pada rentang usia 0-8 tahun (Sujiono, 2009:6). Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

Sementara dalam UU Sisdiknas anak usia dini dibatasi sampai anak berusia 6 tahun. Menurut UU Sisdiknas 2003, Pasal 1 ayat 1 butir 14, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sementara itu bentuk pendidikan anak usia dini menurut UU Sisdiknas Pasal 28 terdiri dari pendidikan formal yang

terdiri dari Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal (RA), pendidikan non formal terdiri dari Kelompok Bermain (KB) dan Taman Penitipan Anak (TPA) dan bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri dan kemandirian.

Soegeng Santoso (2002: 9) mengungkapkan bahwa proses pendidikan anak usia dini terjadi sejak anak dalam kandungan (secara tidak langsung), masa bayi hingga anak berumur delapan tahun. Batasan usia ini dimaksudkan sampai memasuki sekolah dasar awal kelas I, II dan III. Pendidikan anak usia dini tidak sekedar berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar pada anak, tetapi yang lebih penting berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan otak.

Pendidikan anak usia dini dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja sama halnya dengan interaksi yang terjadi di dalam keluarga, teman, dan dari hubungan kemasyarakatan yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan anak usia dini. Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan untuk anak usia dini dapat dilaksanakan baik secara formal maupun non formal sekaligus dapat diselenggarakan di keluarga dalam bentuk pendidikan informal. Pendidikan antara sekolah dan rumah dapat berjalan beriringan saling menguatkan termasuk dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini.

Permasalahan yang melatar belakangi kegiatan ini adalah peneliti melihat bahwa beberapa anak usia dini kurang begitu tertarik ketika diminta untuk membacanya. Mereka terlihat enggan untuk membacanya. Kenyataan yang terjadi dalam RA Al-Huda Kota Bengkulu bahwa



anak-anak cenderung kurang memiliki antusias ketika guru mereka menyodorkan sebuah buku bacaan. Mereka terlihat kurang respek terhadap buku bacaan tersebut. Hal serupa juga terjadi saat guru sedang membacakan sebuah buku cerita namun anak-anak di kelas B2 nampak sibuk berbincang dengan teman-teman mereka dan tidak memperhatikan cerita yang disampaikan oleh guru.

Selain itu adanya perpustakaan yang ada disekolah belum digunakan secara optimal oleh peserta didik serta guru yang belum memberikan intensitas yang sering kepada anak-anak untuk mengajak mereka mengunjungi perpustakaan sekolah. Sehingga hal itu berimbas pada minat anak terhadap buku bacaan. Padahal minat baca harus ditanamkan sejak dini agar mereka menjadi generasi pencinta buku, perlu adanya keterlibatan orang tua serta pendidik dalam menumbuhkan minat baca anak serta media yang tepat dalam menumbuhkan minat tersebut.

Tujuan dari membaca itu sendiri adalah untuk menambah wawasan agar dapat memperoleh informasi yang disampaikan dalam bahan bacaan. (Yunus ; 2012) Tujuan dari kegiatan program kerja KKN UMB 2021 ini adalah untuk meningkatkan semangat atau minat baca anak usia dini agar anak bisa mempunyai wawasan yang sangat luas dan mempunyai rasa ingin tau yang tinggi.

### Metode Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan metode lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 s.d 21 September 2021 tepatnya di RA Al- Huda. Durasi waktu dalam kegiatan yaitu 60 menit. Kegiatan deskriptif-kualitatif ini adalah kegiatan lapangan (*field research*), kegiatan yang dilakukan langsung di lokasi untuk memperoleh data terkait minat membaca (Arikunto, 2015: 3).

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan pada

tanggal 20 September 2021 s.d 21 September 2021 dengan durasi 60 menit. Sedangkan tempat kegiatan adalah RA Al-Huda yang beralamatkan di jalan Tutwuri RT/15 RW/003 Perumnas Diknas Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu.



Kegiatan edukasi bagi anak usia dini tentang semangat membaca, yaitu ;

- **Kegiatan *story telling* untuk anak usia dini**

*Story telling* adalah suatu kegiatan dalam menyampaikan suatu cerita kepada anak-anak. *Story telling* dilakukan dengan mendongeng atau bercerita memerankan lakon dengan mimik dan improvisasi suara untuk menarik perhatian anak-anak. Sumber yang diceritakan berasal dari buku yang dipinjam anak-anak di perpustakaan. Kegiatan ini sangat positif dan efektif untuk membangun rasa percaya diri pada anak, mengembangkan daya pikir, imajinasi anak, serta membuat anak-anak jadi memiliki minat baca yang tinggi pada buku.

Kegiatan *story telling* di RA Al-Huda Kota Bengkulu dilaksanakan di dalam perpustakaan yang dilakukan oleh guru kelas. Melalui *story telling* ini anak-anak terlibat dalam aktivitas mendengarkan cerita, bertepuk tangan, bernyanyi, dan bermain melalui kegiatan bercerita.

Dimulai dari guru mengenalkan tokoh cerita, menceritakan buku, tanya jawab, *game* dan penutup. Melalui *story telling* anak-anak antusias mendengarkan guru bercerita dan melalui *story telling* ini anak-anak semakin meningkat minat membacanya.

Pelaksanaan kegiatan *story telling* di RA Al-Huda Kota Bengkulu dilakukan dengan cara *pertama*, Guru membacakan atau menceritakan isi buku cerita dan anak-anak mendengarkannya. Setelah itu, dibangun komunikasi timbal balik dalam bentuk percakapan antara guru dengan muridnya mengenai isi cerita. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada anak-anak mengenai isi cerita dalam buku tersebut. Guru menjelaskan tentang hal apa saja yang dapat diambil dari cerita tersebut dari segi moral dan sifatnya. Guru memberikan *game* dengan tujuan agar anak-anak semakin antusias mendengarkan cerita dan bisa menjawab pertanyaan dengan baik.

Setelah *story telling* diadakan di kelas B2 RA Al-Huda Kota Bengkulu, maka kemampuan minat baca anak-anak berkembang dari aspek: *Pertama*, kebutuhan anak terhadap buku bacaan. Kebutuhan terhadap bacaan merupakan kebutuhan yang timbul dalam diri anak untuk membaca dan dibacakan buku. Melalui *story telling* anak-anak semakin sering melihat buku yang dibacakan atau diceritakan sehingga rasa membutuhkan buku timbul pada diri anak-anak. Kebutuhan membaca buku akan berkembang dalam diri anak-anak karena anak-anak selalu penasaran dengan buku dan buku dijadikan sebagai kebutuhan untuk mendapatkan kesenangan oleh anak-anak.

*Kedua*, rasa senang terhadap buku bacaan. Rasa senang terhadap buku bacaan tumbuh atas dasar kebutuhan anak terhadap membaca atau dibacakan buku. Jika sudah suka dan membutuhkan buku, maka rasa senang dengan buku bacaan akan mengikutinya, dan membaca atau dibacakan buku menjadi kebiasaan yang

selalu dilakukan oleh anak-anak. Rasa senang terhadap buku bacaan menjadikan anak selalu suka dengan buku yang pada gilirannya akan meningkatkan minat membaca anak-anak.

*Ketiga*, ketertarikan terhadap buku bacaan. *Story telling* dapat mengembangkan ketertarikan anak terhadap buku bacaan. Dengan isi buku yang diceritakan atau didongengkan dengan menarik, akan membuat anak tertarik terhadap buku bacaan. Kegiatan *story telling* yang dilakukan oleh guru menjadi sarana untuk mengajak dan membujuk anak untuk berkunjung ke perpustakaan untuk memilih dan meminjam buku yang disukainya. Buku yang dipinjam adalah buku yang menarik dari segi warna buku, gambar, cerita, dan lain-lain. Dari sinilah, minat baca anak mulai terlihat ketika anak sudah mau dan tertarik dengan buku suatu buku bacaan, yang kemudian diwujudkan dengan meminjam ataupun memiliki buku bacaan yang disukai anak-anak.

## Penutup

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca permulaan anak usia 5-6 tahun setelah diberikan Kegiatan *story telling* untuk anak-anak yang dilakukan secara kontinu sehingga mampu mengembangkan minat membaca anak yang ditandai dengan: sikap membutuhkan anak terhadap buku bacaan, rasa senang anak terhadap buku bacaan, ketertarikan anak terhadap buku bacaan. Melalui kegiatan *story telling* ini anak-anak jadi memiliki rasa senang terhadap buku yang mampu meningkatkan minat membaca anak-anak.

## Saran

Berdasarkan hasil kegiatan, pembahasan serta simpulan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan :

1. Bagi guru dapat menerapkan kegiatan



*story telling* untuk meningkatkan minat membaca anak sehingga generasi penerus dapat menjadi generasi yang gemar membaca sehingga minat baca anak Indonesia dapat meningkat serta mempergunakan fasilitas secara maksimal seperti ruang perpustakaan yang telah ada sehingga anak semakin dekat dan mengenal bacaan yang akan membuat minat baca mereka meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya terus kembangkan *story telling* melalui kegiatan edukasi bagi anak usia dini tentang semangat membaca yang dapat meningkatkan minat membaca anak serta sesuai dengan kebutuhan anak dan keadaan lapangan di sekitar anak sehingga tujuan yang diinginkan dapat terwujud dan tercapai

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada: 1) pihak-pihak yang telah membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat, 2) ketua RT.15, dan 3) kepala sekolah RA Al-Huda Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut serta 4) panitia pelaksana KKN UMB 2021 yang telah bersama-sama menyukseskan kegiatan Kuliah Kerja

Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adharina Dian Pertiwi. 2016. *Study deskriptif proses membaca permulaan anak usia dini. Jurnal pendidikan*. Vol.5. Edisi.1
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Prasetyo, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Jogjakarta
- Rini, Hildayani dkk. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santoso, Soegeng. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2011
- Sujiono, Yuliani Nurani dkk. 2004, *Metode Peengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Sumadi Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Undang – Undang RI Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional). 2003. *Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 01*. Jakarta: Sinar Grafika.

### **BIMBINGAN BELAJAR (SOLUSI DALAM MENGATASI PERMASALAHAN DI RT. 05 DALAM BIDANG PENDIDIKAN)**

Rani Rosadi<sup>1</sup>, Hafiz Gunawan<sup>2</sup>, Ajat Manjato<sup>3</sup>, Man Hakim<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: [ranirosadi@gmail.com](mailto:ranirosadi@gmail.com)<sup>1</sup>, [hafiz@umb.ac.id](mailto:hafiz@umb.ac.id)<sup>2</sup>,

[ajatmanjato@umb.ac.id](mailto:ajatmanjato@umb.ac.id)<sup>4</sup>, [manhakim@umb.ac.id](mailto:manhakim@umb.ac.id)<sup>4</sup>

E ISSN :xxxxxxx

P:ISSN :xxxxxxx

Hal : 7- 12

#### **Abstract :**

The problem in neighborhood 05 Pasar Bengkulu Village in the field of education is where some children cannot read and have difficulty doing homework. This is due to the limited time for children to study at school due to the covid-19 pandemic. Such condition require parents to include their children in study guidance outside school hours. But, parents Pasar Bengkulu Village cannot afford to enroll their children in tutoring/bimbel, due to financial limitations. Most of the residents in RT 05 only work as fishermen and day laborers. The method used in overcoming problems in RT 05 Pasar Bengkulu Village is to provide tutoring. The programs that I have planned or implemented for this month are : Guidance on learning to read and guiding children to do their homework. In general, this program is designed by various universities or institutes in Indonesia to make a real contribution to the Indonesian nation, especially in developing the welfare and progress of the Indonesian nation.

**Keywords :** Tutoring, Field of Education

#### **Abstrak:**

Permasalahan di RT 05 Kelurahan Pasar Bengkulu di bidang pendidikan yaitu terdapat beberapa anak belum bisa membaca dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR. Diakibatkan oleh keterbatasan waktu belajar anak di sekolah karena pandemic covid-19. Kondisi ini mengharuskan orang tua untuk mengikutsertakan anaknya menempuh pendidikan non formal melalui kegiatan bimbingan belajar diluar jam sekolah. Namun orang tua tidak mampu untuk mengikut sertakan anaknya mengikuti les/bimbel, karena keterbatasan dalam keuangan. Penduduk di RT 05 ini kebanyakan hanya bekerja sebagai nelayan dan buruh harian. Metode yang digunakan dalam mengatasi permasalahan adalah dengan mengadakan bimbingan belajar. Adapun program yang saya rencanakan dan laksanakan selama sebulan ini yaitu : Bimbingan belajar membaca dan membimbing anak-anak mengerjakan PR.

**Kata Kunci :** Bimbingan Belajar, Bidang Pendidikan

### Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib dalam kurikulum pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang merupakan realisasi pelaksanaan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional dan Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa sebagai agen pembaharu, mahasiswa harus mampu memposisikan diri di masyarakat selama mengikuti KKN. Pada kegiatan KKN mahasiswa juga berperan sebagai pemberi informasi, karena sebagai orang terpelajar memiliki sedikit lebih banyak penguasaan tentang media, sehingga memiliki informasi yang dapat disampaikan kepada masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga dituntut berperan untuk mengaplikasikan ilmunya sebagai fasilitator dan dinamisator pembangunan di tengah masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan mendayagunakan ilmu yang sudah didapat pada bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat.

KKN juga memungkinkan mahasiswa memiliki pengalaman melakukan praksis pengabdian kepada masyarakat di mana kompetensi teoritik yang dipelajarinya di perguruan tinggi dapat berdialektika dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi masyarakat. Proses kegiatan tersebut pun akan menumbuhkan kebanggaan rasa kepedulian social dan rasa kesejawatan mahasiswa. KKN juga bisa menjadi instrumentasi untuk institusi, baik pemerintah maupun

swasta, dari dalam maupun luar negeri dalam rangka pengembangan pendidikan tinggi dan pembangunan masyarakat dalam arti luas. Sisi lain, KKN harus memberi manfaat bagi masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Mengingat KKN diarahkan tidak saja kepada mahasiswa dan perguruan tinggitempat mahasiswa belajar secara formal, tetapi juga masyarakat serta pemerintah dimana mahasiswa melaksanakan pengabdianannya.

KKN merupakan kegiatan yang bersifat *tripartite*, yaitu melibatkan setidaknya tiga lembaga: perguruan tinggi (termasuk mahasiswa dan dosen di dalamnya), masyarakat, dan pemerintah. Adapun bentuk manfaat yang dapat dikontribusikan kepada masyarakat dan pemerintah antara lain berupa bantuan pemikiran dari tenaga terdidik dalam pemecahan masalah pembangunan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Inovasi juga dapat distimulasi dan dihidupkan dalam membangun kemandirian dan keberdayaan guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Seperti tahun lalu, untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun ini dilaksanakan secara mandiri, upaya ini dilakukan untuk menghindari peningkatan kasus Covid-19 yang tengah terjadi saat ini. KKN ini dilaksanakan selama satu bulan mulai tanggal 26 Agustus s/d 26 September.

Kelurahan pasar Bengkulu merupakan kelurahan yang berada di pesisir pantai. Pekerjaan penduduk di kelurahan Pasar Bengkulu kebanyakan hanya sebagai nelayan, hal ini menyebabkan banyak anak yang tidak mampu untuk melanjutkan sekolah ke jenjang sekolah menengah pertama dan sekolah menengah ke atas karena faktor ekonomi yang tidak memadai dan akhirnya mereka hanya mengikuti orang tuanya mencari ikan.

Pada Tahun inikhususnya untuk mahasiswa yang berdomisili di kota Bengkulu terdapat 4 jenis Program

Kerja yaitu Bidang Keilmuan, Bidang Keagamaan, Bidang Tematik dan Bidang Non Tematik.

Pada masa pandemi covid-19 saat ini, pelaksanaan kegiatan pendidikan tidak maksimal dan menjadi terbatas. Hal ini mengakibatkan anak mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan terdapat beberapa anak belum bisa membaca. Kondisi yang seperti ini mengharuskan orang tua untuk mengikutsertakan anaknya menempuh pendidikan non formal melalui kegiatan les/bimbingan belajar diluar jam sekolah. Namun orang tua di RT. 05 Kelurahan Pasar Bengkulu tidak mampu untuk mengikutsertakan anaknya mengikuti les/bimbel, karena keterbatasan dalam keuangan. Penduduk di RT. 05 ini kebanyakan hanya bekerja sebagai nelayan dan buruh harian.

Upaya untuk membantu mengatasi permasalahan di RT. 05 dalam bidang Pendidikan saya sebagai mahasiswa KKN yang bertempat tinggal di RT. 05 Kelurahan Pasar Bengkulu ini mengadakan program kerja bimbingan belajar yang bertujuan untuk membantu menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa serta dapat membantu orang tua yang memiliki kesibukan bekerja untuk mendampingi anak dalam belajar.

Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya (Nurkholis, 2013, hal 26). Aspek pendidikan menjadi salah satu aspek yang banyak mengalami dampak dalam masa pandemic covid-19. Kegiatan bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk

kontribusi mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat, bertujuan sebagai sarana mahasiswa untuk menyalurkan ilmu serta kepedulian terhadap anak-anak. Program kerja yang saya rencanakan dan laksanakan selama sebulan ini yaitu: Bimbingan belajar membaca dan membimbing anak-anak SD dalam mengerjakan PR.

### Metode Kegiatan

Pada kegiatan KKN ini, pendidikan merupakan hal yang menjadi sasaran utama. Pendidikan adalah salah satu usaha dalam membangun kemampuan dan kepribadian anak menjadi lebih baik. Dalam masa pandemi covid-19 saat ini, pelaksanaan kegiatan pendidikan tidak maksimal dan menjadi terbatas. Hal ini mengakibatkan anak mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan terdapat beberapa anak belum bisa membaca. Kondisi yang seperti ini mengharuskan orang tua untuk mengikutsertakan anaknya menempuh pendidikan non formal melalui kegiatan les/bimbingan belajar diluar jam sekolah. Namun orang tua di RT 05 Kelurahan Pasar Bengkulu tidak mampu untuk mengikutsertakan anaknya mengikuti les/bimbel, karena keterbatasan dalam keuangan.

Penduduk di RT. 05 ini kebanyakan hanya bekerja sebagai nelayan dan buruh harian. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut, maka metode yang digunakan yaitu pendampingan siswa melalui kegiatan pendampingan bimbingan belajar.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di rumah Rani Rosadi mahasiswa KKN UMB yang bertempat tinggal di RT.05 kelurahan Pasar Bengkulu, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu.

#### 1. Bimbingan Belajar Membaca

Kegiatan ini diikuti oleh partisipan siswa SD di RT.05 Kelurahan Pasar Bengkulu, yang terdiri atas 4 orang 2 laki-laki dan 2 perempuan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 5 kali setiap hari selasa dan kamis tanggal 26 dan 31 Agustus, 2, 7 dan 9 September 2021 selama 2 jam pukul 14.00-16.00 WIB.

### 2. Membimbing anak-anak mengerjakan PR

Kegiatan ini diikuti oleh partisipan siswa SD di RT.05 Kelurahan Pasar Bengkulu, yang terdiri atas 8 orang 2 laki-laki dan 6 perempuan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 5 kali setiap hari senin dan rabu tanggal 30 Agustus, 1, 6, 8, 13 September 2021 selama 2 jam pukul 14.00-16.00 WIB.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di rumah mahasiswa KKN di RT 05 Kelurahan Pasar Bengkulu. Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat, bertujuan sebagai sarana mahasiswa untuk menyalurkan ilmu serta kepedulian terhadap anak-anak SD di RT.05 Kelurahan Pasar Bengkulu. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan tetap dengan mematuhi protocol kesehatan.

Kegiatan bimbingan belajar ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak di RT.05 Kelurahan Pasar Bengkulu dalam meningkatkan prestasi dan motivasi siswa dalam belajar.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini berupa : Bimbingan belajar membaca dan membimbing anak-anak dalam mengerjakan PR.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di rumah Rani Rosadi mahasiswa KKN UMB yang bertempat tinggal di RT.05 kelurahan Pasar Bengkulu, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu.

Membaca merupakan keterampilan yang harus dimiliki dan sangat dibutuhkan serta berpengaruh pada kehidupan yang akan datang. Di RT. 05 Kelurahan Pasar Bengkulu terdapat beberapa siswa SD yang belum bisa membaca.

Kegiatan ini diikuti oleh partisipan siswa SD di RT.05 Kelurahan Pasar Bengkulu, yang terdiri atas 3 orang. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 5 kali setiap hari selasa dan kamis tanggal 26, 31 Agustus dan 2, 7, dan 9 September 2021 selama 2 jam pukul 14.00-16.00 WIB.

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa dalam membaca.

Dengan adanya bimbingan belajar ini diharapkan terjadi suatu proses yang berkesinambungan dalam proses belajar sehingga dapat terarah kepada tujuan.

Faktor Pendukung dalam kegiatan ini yaitu masyarakat bersedia untuk mengikutsertakan putra putrinya untuk mengikuti bimbingan belajar, peserta didik antusias mengikuti bimbingan belajar, antara pengajar/mahasiswa KKN dengan peserta didik terjadi komunikasi yang baik dan positif, sehingga peserta didik senang mengikuti bimbingan belajar. Adapun kendala yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan yaitu adanya anak yang kurang semangat saat belajar membaca.

Solusi mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan lebih tegas dalam membimbing belajar agar anak-anak fokus terhadap pekerjaannya.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu siswa sudah dapat membaca dengan lancar walaupun masih mengeja.





Gambar 1. Bimbingan Belajar Membaca

Membimbing Anak SD mengerjakan PR merupakan kegiatan yang dilakukan dengan maksud membantu anak-anak SD di RT. 05 yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR. Kegiatan ini diikuti oleh partisipan siswa SD di RT.05 Kelurahan Pasar Bengkulu, yang terdiri atas 8 orang 2 laki-laki dan 6 perempuan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 5 kali setiap hari senin dan rabu tanggal 30 Agustus dan 1, 6, 8, 13 September 2021 selama 2 jam pukul 14.00-16.00 WIB.

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar anak-anak lebih tekun dalam mengerjakan PR dan tidak menunda-nunda dalam mengerjakannya.

Faktor penghambat dalam kegiatan ini yaitu masyarakat bersedia untuk mengikutsertakan putra putrinya mengikuti kegiatan ini, antusias anak-anak SD yang tinggi untuk diajari mengerjakan tugas sekolah dan antara pengajar/mahasiswa KKN dengan peserta didik terjadi komunikasi yang baik dan positif, sehingga peserta didik senang mengikuti bimbingan belajar. Adapun kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu terdapat beberapa anak yang sibuk bercanda, hal ini mengganggu temannya yang fokus belajar, dan adanya anak yang kurang semangat saat belajar membaca.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan lebih tegas dalam membimbing belajar agar anak-anak fokus terhadap pekerjaannya.

Hasil yang dicapai yaitu kegiatan ini cukup sukses dilaksanakan, karena pada akhirnya anak-anak mampu fokus terhadap tugas sekolahnya dan tidak mengalami kesulitan lagi dalam mengerjakan PR.



Gambar 2. Membimbing Anak-Anak SD dalam Mengerjakan PR

## Penutup

## Kesimpulan

Bimbingan belajar telah berjalan dengan baik. Siswa SD di RT 05 Kelurahan Pasar Bengkulu mengikuti kegiatan dengan antusias dan responsive. Masyarakat juga sangat mendukung anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan ini. Pendampingan bimbingan belajar ini sangat dibutuhkan di Rt. 05 Kelurahan Pasar Bengkulu dimana dalam masa pandemi covid-19 saat ini, pelaksanaan kegiatan pendidikan tidak maksimal dan menjadi terbatas. Hal ini mengakibatkan anak mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan terdapat beberapa anak belum bisa membaca. Kondisi yang seperti ini mengharuskan orang tua untuk mengikutsertakan anaknya menempuh pendidikan non formal melalui kegiatan les/bimbingan belajar diluar jam sekolah. Namun orang tua di RT. 05 Kelurahan Pasar Bengkulu tidak mampu untuk mengikutsertakan anaknya mengikuti les/bimbel, karena keterbatasan dalam keuangan. Penduduk di RT. 05 ini kebanyakan hanya bekerja sebagai nelayan dan buruh harian.

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut, maka metode yang digunakan yaitu pendampingan siswa melalui kegiatan pendampingan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak di RT. 05 Kelurahan Pasar Bengkulu dalam meningkatkan prestasi dan motivasi siswa dalam belajar serta dapat membantu orang tua di RT. 05 Kelurahan Pasar Bengkulu dalam mendampingi anak mereka belajar.

Setelah proses pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar anak yang telah dilakukan, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi acuan untuk tetap belajar dan memiliki semangat belajar yang tinggi di tengah pandemic covid-19 ini. Karena, ini sebuah tantangan bagi para pelajar untuk menggapai cita-citanya.

### Saran

Berdasarkan hasil kegiatan, pembahasan serta simpulan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa pendampingan siswa melalui kegiatan pendampingan bimbingan belajar sangat dibutuhkan bagi anak sekolah.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapkan terimakasih dan apresiasi disampaikan kepada :

1. Ayah dan Ibu, terimakasih atas doanya karena dengan doa itu bisa memudahkan setiap langkah saya.
2. Bapak Joni Efendi, selaku Ketua RT 05 Kelurahan Pasar Bengkulu yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan program KKN ini.
3. Ibu Dr. Eli Rustinar, M. Hum. selaku Dosen Pembimbingan Lapangan (DPL) atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan.
4. Bapak Hafiz Gunaawan, M. Pd selaku Dosen Reviewer Artikel
5. Orang tua, anak-anak serta seluruh warga RT 05 Kelurahan Pasar Bengkulu atas kerjasama dan kontribusinya dalam pelaksanaan bimbingan belajar ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Nurkholis, N. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. Jurnal Kependidikan* Vol 1 No. 1. Hal 24-44.
- Yektyastuti, R Dkk. 2021. *Rumah Pintar. Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol 2 N0.1. Hal 83-1
- Ardiyanti, S, Marlenywati, Rahayu, H.M. 2019. *Upaya Pengembangan Anak Melalui Kegiatan Rumah Pintar Di Desa Sungai Mawang Kabupaten*

*Sanggau. Jurnal SOLMA* Vol 8 No. 1. Hal 5-13

Huda, J. 2003. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Optimalisasi Layanan Bimbingan Belajar Secara Kelompok Dan Individu, Vidya Karya Jurnal Kependidikan* Vol 28 No.1.

Widiyati, E, & Lathifah, N. M. 2021. *Analisis Program Bimbingan Belajar Untuk Siswa Berkesulitan Membaca Di MI Islamiyah Genukwatu Ngoro Jombang. Education, Learning, And Islamic Journal*, Vol 3 No. 2. Hal 111-139.

Darmayanti, N. W. S. Dkk. 2020. *Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. Selapang : Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol 3 No. 2, Hal 207- 210.

**PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH MENENGAH  
ATAS MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DI ERA PENDEMI  
KELURAHAN BAJAK**

Isnaeni Rofiah<sup>1</sup>, Yanti Paulina<sup>2</sup>, Eli Rustinar<sup>3</sup>, Hasmi Suyuthie<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
[isnaenirofiah4@gmail.com](mailto:isnaenirofiah4@gmail.com)<sup>1</sup>, [yantipaulina@umb.ac.id](mailto:yantipaulina@umb.ac.id)<sup>2</sup>  
[elirustinar@umb.ac.id](mailto:elirustinar@umb.ac.id)<sup>3</sup>, [hasmisuyuthie@umb.ac.id](mailto:hasmisuyuthie@umb.ac.id)<sup>4</sup>

E ISSN :xxxxxxx  
P:ISSN :xxxxxxx  
Hal : 13 - 20

**Abstract :**

Mathematics is one of the subjects that has an important role, with a relatively large number of hours compared to other subjects. Covid-19 has also had a major impact on learning activities. The University of Muhammadiyah Bengkulu with KKN Mandiri activities as a means of conveying the benefits of knowledge in the form of learning assistance through mathematics tutoring activities at home, precisely at RT 05 Bajak Village. The purpose of this activity is to deepen the material that has not been or has been given by the teacher at school so that students do not find it difficult to learn and increase students' enthusiasm for learning. The results of the activity showed that students' understanding of the material and their enthusiasm for learning experienced good development. So the role of universities as intellectual institutions is considered to be increasingly important in the process of community service.

**Keywords: tutoring, mathematics, learning assistance**

**Abstrak:**

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting, dengan jumlah jam pelajaran yang relatif lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Covid-19 juga menyebabkan dampak besar dalam kegiatan pembelajaran. Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang mengadakan kegiatan KKN Mandiri dalam bentuk pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar matematika di rumah tepatnya di RT 05 Kelurahan Bajak. Tujuan dari kegiatan ini untuk memperdalam materi yang belum maupun sudah diberikan guru di sekolah sehingga siswa tidak merasa kesulitan dalam belajar serta meningkatkan semangat belajar siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman materi dan semangat belajar siswa mengalami perkembangan yang baik.

**Kata Kunci : bimbingan belajar, matematika, pendampingan belajar**

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang utuh dalam membangun kemampuan intelektual sekaligus kepribadian anak supaya menjadi lebih baik. Pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagian besar telah dilakukan dalam sekolah formal, namun tidak selalu pendidikan disekolah formal berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Ada sebagian siswa terkadang mengalami hambatan dan kesulitan dalam belajar, seperti hambatan pemahaman materi hal itu menyebabkan kurangnya semangat dan motivasi dalam belajar. Hal ini terlihat dari hasil prestasi yang kurang maksimal dan semangat untuk belajar masih kurang serta kecenderungan waktu yang digunakan untuk bermain lebih dominan dari pada untuk belajar.

Virus Corona juga menyebabkan dampak besar bagi kehidupan manusia. Aktivitas sehari-hari yang biasanya dilakukan saat ini dibatasi. Sudah hampir dua tahun dunia di selimuti oleh wabah virus corona ini. Penyebaran virus corona yang cepat dan menular dengan mudah membuat wabah ini kian hari kian membesar dan memperparah keadaan. Ditambah lagi kasus yang kian bertambah dan berbagai macam varian virus lainnya sudah semakin banyak.

Pemerintah memberikan himbauan pada masyarakatnya untuk selalu mematuhi protokol kesetahan dan stay at home di masa pandemi ini. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah diberlakukan di beberapa wilayah di Indonesia. Namun, ternyata hal itu masih juga belum bisa membuat virus corona ini hilang. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau disebut PPKM saat ini tengah dilangsungkan dari awal tahun 2021 (Isntania, L. 2021).

Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan di jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting, dengan jumlah jam pelajaran yang relatif lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Meskipun begitu matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Ketidaksukaan siswa terhadap pelajaran matematika adalah salah satu faktor penyebabnya. Sejalan pada saat melakukan bimbingan belajar matematika dirumah, pada awalnya siswa SMA tidak tertarik untuk belajar matematika dan beranggapan matematika adalah pelajaran yang sulit.

Pada dasarnya kondisi yang terjadi pada masyarakat umumnya adalah menginginkan setiap siswa yang telah menempuh pendidikan di sekolah formal dapat lulus dan memperoleh nilai ujian nasional yang maksimal, untuk melanjutkan kejenjang perguruan tinggi. Berbagai macam usaha ditempuh oleh orang tua siswa untuk bisa menambah penguasaan pemahaman belajar siswa yang menempuh studi di sekolah. Pendidikan secara formal saja dirasa tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non-formal pada lembaga bimbingan belajar di luar jam belajar sekolah (Ari, et al., 2015).

Fenomena tersebut seakan menggambarkan bahwa pendidikan formal tidaklah cukup sebagai bekal untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi berbagai macam ujian seperti ujian nasional (Ari, et al., 2015). Hal tersebut tentu diperlukan upaya nyata dari semua lapisan elemen masyarakat untuk mengatasi problematika dalam bidang pendidikan yang implementasinya dapat dilakukan di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan. Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan ini dapat dilakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian pada masyarakat. Bentuk pengabdian melalui pendampingan belajar ini pernah dilakukan oleh Agustina et al. (2019) yang dilakukan selama 1 bulan. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut mendapat sambutan positif, terutama karena pendampingan ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Selanjutnya, Dewi et al. (2016) melakukan pengabdian melalui bimbingan belajar dan hasilnya diperoleh sebanyak 85% dari siswa-siswa bimbingan belajar lebih memahami dan menguasai materi matematika serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria, et al., 2017).

Untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa selain bimbingan belajar untuk

memotivasi, perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif. Pemberian reward tampaknya memberikan kontribusi yang baik. Reward yang diberikan tidak selalu berupa barang melainkan dapat berupa pujian atau konsekuensi positif.

Siswa mengikuti kegiatan bimbingan belajar disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan faktor geografis diperoleh gambaran bahwa kedekatan lokasi rumah menjadi prioritas dan faktor lainnya menyatakan metode bimbingan menjadi hal utama. Selain itu, terdapat perbedaan preferensi pada indikator kedekatan lokasi sekolah dan biaya kegiatan pada tiap daerah (Yanuar, et al. 2018). Serta masih banyak siswa yang kesulitan dalam pemahaman materi belajar matematika sehingga membuat siswa tidak semangat untuk belajar. Lembaga bimbingan belajar di luar sekolah menjadi alternatif para siswa untuk mendapatkan materi yang belum diajarkan disekolah.

Bimbingan belajar adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu (murid) agar dapat mengatasi masalah-masalah yang di hadapinya dalam belajar sehingga setelah mulai proses perubahan belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimilikinya serta dilakukan untuk menunjang program pendidikan di sekolah. (Mulyadi, 2010: 107) mengatakan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar.

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (2012 : 10), bimbingan belajar merupakan bagian dari akademik, yaitu bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik. Dalam hal ini, para pembimbing membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu peserta didik agar sukses dalam belajar dan agar mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program/ pendidikan.

Keputusan untuk mengikut sertakan siswa di bimbingan belajar merupakan keputusan yang tepat bagi orang tua. Di sana siswa bisa memperoleh ilmu yang tidak sempat atau belum tersampaikan yang diajarkan oleh guru di sekolah serta menumbuhkan semangat belajar siswa. Akan tetapi, tidak semua siswa

bisa mengikuti les ataupun bimbingan belajar. Hal tersebut terjadi di lingkungan tempat tinggal anak di RT 05 Kelurahan Bajak yang jauh dari tempat bimbingan belajar tepatnya di RT 05 belum ada tempat bimbingan belajar dan karena mahal biaya bimbingan belajar. Permasalahan yang diambil dari pengabdian ini adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar terhadap siswa Sekolah Menengah Atas pada mata pelajaran matematika di RT 05 Kelurahan Bajak. Dengan melihat kendala tersebut, kami sebagai mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri merasa terpanggil untuk melakukan pengabdian dalam bidang keilmuan dan bimbingan belajar melalui kegiatan Bimbingan Belajar matematika untuk anak SMA di Kelurahan Bajak, yang dilaksanakan pada tanggal 26 agustus 2021 sampai 26 September 2021 sebanyak 9 kali pertemuan serta melibatkan siswa SMA yang berjumlah 2 orang siswa. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini sebagai sarana penyampaian kebermanfaatan ilmu dalam bentuk pendampingan melalui kegiatan bimbingan belajar di rumah. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman materi yang belum maupun sudah diberikan guru di sekolah sehingga mereka tidak merasa kesulitan dalam belajar serta meningkatkan semangat belajar siswa.

### Metode Kegiatan

Pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar matematika siswa SMA di laksanakan di rumah tepatnya di RT 05 RW 02, Kelurahan Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu. Dilaksanakan dari tanggal 26 agustus sampai 26 September 2021 sebanyak 9 kali pertemuan, dengan durasi waktu 120 menit setiap satu kali pertemuan pada pukul 13.00-15.00 WIB, fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ini adalah rumah, alat tulis menulis, buku pelajaran siswa, dan beberapa makan ringan siswa sebagai reward untuk siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pendampingan dalam bimbingan belajar. Adapun kegiatan bimbingan belajar matematika siswa SMA yang di laksanakan yaitu sebagai berikut:

Pertemuan 1 : Kamis, 2 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang



Penyajian data (Distribusi Frekuensi dan Histogram, Poligon Frekuensi dan Ogive).

Pertemuan 2 : Sabtu, 4 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang Ukuran Pemusatan Data Berkelompok.

Pertemuan 3 : Senin, 6 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang Ukuran Penyebaran Data Berkelompok.

Pertemuan 4 : Rabu, 8 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang Aturan Pencacahan (Aturan Penjumlahan dan aturan Perkalian).

Pertemuan 5 : Jumat, 10 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang Permutasi dan Kombinasi.

Pertemuan 6 : Senin, 13 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang Kejadian Majemuk dan Peluang Saling Lepas.

Pertemuan 7 : Rabu, 15 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang Peluang Saling Bebas dan Peluang Bersyarat.

Pertemuan 8 : Jumat, 17 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang Kekongkruenan Dua Segi Banyak.

Pertemuan 9 : Senin, 20 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang Menentukan Berfikir dalam Pembuktian Dekduktif dan Alur Berfikir dalam Pembuktian Deduktif.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat bidang keilmuan dan bimbingan

belajar melalui kegiatan Bimbingan belajar matematika bagi siswa SMA RT 05 RW 02, Kelurahan Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu telah dilaksanakan dari tanggal 26 Agustus sampai 26 September 2021 sebanyak 9 kali pertemuan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ditujukan untuk meningkatkan pemahaman materi matematika dan semangat belajar siswa SMA RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu.

Bimbingan belajar matematika materi tentang Penyajian data (Distribusi Frekuensi dan Histogram, Poligon Frekuensi dan Ogive). Pada pertemuan pertama, kegiatan belajar ini menjelaskan secara langsung dengan menggunakan metode pendampingan melalui ceramah tentang pemberian motivasi serta materi Penyajian data (Distribusi Frekuensi dan Histogram, Poligon Frekuensi dan Ogive). Pemberian mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian contoh soal serta latihan guna menguji pemahaman anak-anak dan menambah pengetahuan anak tentang materi penyajian data. Pertemuan pertama dilaksanakan di rumah pada tanggal 2 September 2021. Hasil yang di dapat pada pertemuan pertama ini mereka merespon dengan baik sehingga mereka paham pada materi tersebut.

**Gambar 1**



Proses kegiatan pendampingan belajar di rumah pertemuan pertama

Pada pertemuan kedua, pada tanggal 4 September 2021, kegiatan Bimbingan belajar matematika ini menjelaskan materi tentang Ukuran Pemusatan Data Berkelompok, dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian contoh soal dan latihan. Siswa mengerjakan langsung latihan di papan tulis guna untuk

melatih pemahaman anak-anak. Hasil yang di dapat pada pertemuan ini mereka merespon dengan baik saat kegiatan berlangsung sehingga mereka paham pada materi dan semakin giat dan semangat untuk belajar.

**Gambar 2**



Proses kegiatan pendampingan belajar di rumah pertemuan kedua

Pada tanggal 6 September 2021 kegiatan bimbingan belajar sudah berjalan pada pertemuan ketiga, yang menggunakan metode ceramah menjelaskan materi Ukuran Penyebaran Data Berkelompok dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari, serta dilanjutkan dengan memberikan contoh dan latihan guna agar mereka lebih paham dengan materi. Serta mengerjakan tugas mereka yang diberikan oleh guru. Pada minggu ketiga hasil yang di dapat menunjukkan hasil positif dimana mereka semakin semangat untuk belajar serta semakin paham akan materi yang diberikan dan mereka lebih siap untuk belajar di sekolah serta tugas yang diberikan oleh guru dapat dikerjakan dengan mudah.

**Gambar 3**



Proses kegiatan pendampingan belajar di rumah pertemuan ketiga

Pada tanggal 8 September 2021 kegiatan bimbingan belajar sudah berjalan pada pertemuan keempat, yang menggunakan metode ceramah menjelaskan materi Aturan Pencacahan (Aturan Penjumlahan dan aturan Perkalian) dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari, serta dilanjutkan dengan memberikan contoh dan latihan guna agar mereka lebih paham dengan materi. Dalam berjalannya

kegiatan ini antusias siswa dalam bertanya itu sangat aktif. Pada minggu keempat hasil yang di dapat menunjukkan hasil positif dimana mereka semakin semangat untuk belajar serta paham akan materi yang diberikan dan mereka semakin menikmati kegiatan ini agar mereka lebih siap untuk belajar di sekolah.

**Gambar 4**



Proses kegiatan pendampingan belajar di rumah pertemuan keempat

Pada pertemuan kelima, pada tanggal 10 September 2021, kegiatan Bimbingan belajar matematika ini menjelaskan materi tentang Permutasi dan Kombinasi, dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari agar mereka lebih memahami isi materi tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian contoh soal dan latihan. Siswa bertanya serta mengerjakan langsung latihan di papan tulis guna untuk melatih pemahaman anak-anak. Hasil yang di dapat pada pertemuan ini mereka merespon dengan baik saat kegiatan berlangsung sehingga mereka paham pada materi dan semakin giat dan semangat dan semangat untuk belajar.

**Gambar 5**



Proses Kegiatan Pendampingan Belajar di Rumah Pertemuan Kelima

Bimbingan belajar matematika materi tentang Kejadian Majemuk dan Peluang Saling Lepas. Pada pertemuan keenam, dilaksanakan di rumah pada tanggal 13 September 2021, kegiatan belajar ini menjelaskan secara langsung dengan menggunakan metode pendampingan melalui ceramah. Pemberian mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi.

Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian contoh soal serta latihan guna menguji pemahaman anak-anak dan menambah pengetahuan serta pemahaman siswa tentang materi Kejadian Majemuk dan Peluang Saling Lepas. Hasil yang di dapat pada pertemuan keenam ini mereka merespon dengan baik sehingga mereka paham pada materi yang diberikan, serta semakin adanya kesadaran untuk semangat belajar mereka menemukan cara yang asik.

**Gambar 6**



Proses kegiatan pendampingan belajar di rumah pertemuan keenam

Pada pertemuan ketujuh, pada tanggal 15 September 2021, kegiatan Bimbingan belajar matematika ini menjelaskan materi tentang Peluang Saling Bebas dan Peluang Bersyarat, dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari agar mereka lebih memahami isi materi tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian contoh soal dan latihan. Siswa bertanya serta mengerjakan langsung latihan di papan tulis guna untuk melatih pemahaman anak-anak. Hasil yang di dapat pada pertemuan ini mereka merespon dengan baik saat kegiatan berlangsung sehingga mereka paham pada materi dan semakin giat dan semangat dan semangat untuk belajar serta menunjang kerencapaian hasil belajar siswa disekolah.

**Gambar 7**



Proses kegiatan pendampingan belajar di rumah pertemuan ketujuh

Bimbingan belajar matematika materi tentang Kekongruenan Dua Segi Banyak. Pada pertemuan kedelapan, dilaksanakan di rumah pada tanggal 17 September 2021,

kegiatan belajar ini menjelaskan secara langsung dengan menggunakan metode pendampingan melalui ceramah. Pemberian mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian contoh soal serta latihan guna menguji pemahaman anak-anak dan menambah pengetahuan serta pemahaman siswa tentang materi Kejadian Majemuk dan Peluang Saling Lepas. Hasil yang di dapat pada pertemuan ini mereka merespon dengan baik sehingga mereka paham pada materi yang diberikan serta mereka mengerjakan soal di papan tulis, serta semakin adanya kesadaran untuk semangat belajar mereka menemukan cara yang asik. Setelah melakukan kegiatan belajar ini bersama ini berpengaruh terhadap kemampuan anak. Para anak merasakan perubahan yang positif merasa lebih paham materi dan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah serta lancar dalam mengerjakan ujian.

**Gambar 8**



Proses kegiatan pendampingan belajar di rumah pertemuan kedelapan

Bimbingan belajar matematika materi tentang Menentukan Berfikir dalam Pembuktian Dekduktif dan Alur Berfikir dalam Pembuktian Deduktif. Pada pertemuan kesembilan, dilaksanakan dirumah pada tanggal 20 September 2021, kegiatan belajar ini menjelaskan secara langsung dengan menggunakan metode pendampingan melalui ceramah. Pemberian mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian contoh soal serta latihan guna menguji pemahaman anak-anak dan menambah pengetahuan serta pemahaman siswa tentang materi Menentukan Berfikir dalam Pembuktian Dekduktif dan Alur Berfikir dalam Pembuktian Deduktif. Hasil yang di dapat pada pertemuan ini mereka merespon dengan baik sehingga mereka paham pada



materi yang diberikan, serta semakin adanya kesadaran untuk semangat belajar mereka menemukan cara yang asik. Setelah melakukan kegiatan belajar ini bersama ini berpengaruh terhadap kemampuan siswa. Para siswa merasakan perubahan yang positif merasa lebih paham materi dan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah serta lancar dalam mengerjakan ujian.

**Gambar 9**



Proses Kegiatan Pendampingan Belajar di Rumah Pertemuan Kesembilan

Kegiatan pendampingan belajar, siswa mengikuti kegiatan belajar bersama ini berpengaruh terhadap kemampuan siswa. Para siswa merasakan perubahan yang positif dan lebih merasa paham terhadap materi dan tugas yang diberikan oleh guru. Para orang tua siswa sangat merasakan kebermanfaatan kegiatan pendampingan belajar bersama siswa. Setelah berkali-kali mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini siswa menjadi sadar akan kemampuan yang dimiliki. Kesadaran mereka untuk belajar menjadi bertambah dan dapat menemukan cara belajar dengan asik dan tidak menjenuhkan. Dan kegiatan pendampingan belajar bersama yang telah berlangsung 9 kali pertemuan ini dapat membawa kebermanfaatan terhadap siswa yang mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini. Dalam pelaksanaannya siswa cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar. Selama masa pandemi ini pembelajaran bagi anak dirasa kurang efektif dan materi yang disampaikan susah untuk dipahami siswa. Kegiatan pendampingan belajar sangat membantu siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang mengikuti kegiatan pendampingan belajar sedikit banyak dapat mengerjakan tugas setelah mendapatkan pengarahannya terkait materi yang dirasa belum dipahami. Dengan adanya kegiatan pendampingan belajar ini diharapkan dapat membantu sedikit banyak siswa dalam memahami materi yang belum dikuasai dan dapat mengerjakan tugas sekolah dengan

memberikan cara menyelesaikan soal dengan cara sederhana dan mudah untuk dipahami. Serta pemberian reward di setiap pertemuan agar mereka tetap semangat.

### Penutup

### Kesimpulan

Dari hasil Bimbingan belajar siswa SMA RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu dapat disimpulkan bahwa siswa SMA masih kesulitan dalam pemahaman materi, kesusahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru serta kurangnya semangat dalam belajar matematika. Sehingga memerlukan bimbingan belajar matematika. Dengan Melalui program bimbingan belajar ini, Perkembangan semangat belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginannya untuk mengikuti Bimbingan Belajar setiap hari. Dalam kegiatan ini siswa SMA dapat memahami materi yang belum atau sudah diajarkan di sekolah, dapat dengan mudah mengerjakan tugas yang diberikan guru serta meningkatnya semangat dan kemampuan belajar siswa dalam belajar matematika. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar tersebut adalah masih diperlukannya fasilitas yang lebih memadai seperti meja untuk belajar dan papan tulis yang besar sehingga siswa menjadi lebih nyaman dalam belajar.

Anak-anak tetap semangat belajar sendiri di rumah tanpa adanya pendampingan lagi dari mahasiswa KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu, karena tidak dapat dipungkiri lagi dunia sekarang sedang tidak baik salah satunya dalam dunia pendidikan, untuk itu anak-anak tetap semangat belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru di sekolah.

### Saran

Berdasarkan hasil kegiatan, pembahasan serta simpulan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan pentingnya melakukan bimbingan belajar bagi anak sekolah dimasa Pandemi ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada masyarakat RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, khususnya anak-anak atas dukungan serta partisipasinya dalam kegiatan Kuliah kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu sehingga pengabdian Masyarakat ini dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

*Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.

Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan & Konseling*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 10

### DAFTAR PUSTAKA

- Ari, S. P M., Ardhi, W. (2015). *Analisis Kepuasan Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Biologi Pada Sekolah Formal Dan Lembaga Bimbingan Belajar Non-Formal Di Kota Madiun*. Jurnal Penelitian LPPM IKIP PGRI Madiun. Vol. 3 No. 1. , 1-5.
- Agustina, E., Rohmah, A, & Kuspiyah, H. (2019). *Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab*. Jurnal Indonesia Mengabdi, 1 (1), 1-5.
- Dewi, V. S., & Maharani, S. (2016). *IBM Membangun “Desa Cermat” Melalui Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Terapan Abdimas. Vol. 1 No. 1., 1-7.
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). *Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 Handil Bhakti*. Jurnal Al-Ikhlâs. ISSN : 2461-0992 Volume 2 Nomor 2.
- Yanuar, Briantama R., Sriyanto Bambang E.P. (2018). *Preferensi Pelajar Smp Menentukan Lokasi Lembaga Bimbingan Belajar di Kawasan Perkotaan Yogyakarta*. Jurnal Bumi Indonesia. Volume: 7, No: 03, (1-7).
- Isntania, L. (2021). *Bimbingan Belajar Di TPQ Al-Hidayah*. ABDIPRAJA Jurnal Pengabdian Masyarakat. e-ISSN: 2746-1823, p-ISSN: 2745-8415 Volume 2, No. 2, (1)
- Mulyadi. (2010 : 107). *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap*



### PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA ANAK MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DI ERA PANDEMI KELURAHAN BAJAK

Atika Anggraini<sup>1</sup>, Elyusra<sup>2</sup>, Syanurdin<sup>3</sup>, St. Asiyah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
[atikaanggraini3107@gmail.com](mailto:atikaanggraini3107@gmail.com)<sup>1</sup>, [elyusra@umb.ac.id](mailto:elyusra@umb.ac.id)<sup>2</sup>, [syandurdin@umb.ac.id](mailto:syandurdin@umb.ac.id)<sup>3</sup>,  
[St.asiyah@umb.ac.id](mailto:St.asiyah@umb.ac.id)<sup>4</sup>

E ISSN :xxxxxxx

P:ISSN :xxxxxxx

Hal : 21 - 27

#### **Abstract :**

The government's efforts to break the chain of the spread of COVID-19 by imposing restrictions on study hours in schools has made education in Indonesia less than optimal. Various efforts have been tried to overcome the problems that occur, one of which is through the tutoring work program in the 2021 Muhammadiyah Bengkulu University Independent Community Service Program. This learning assistance is a form of student contribution in the field of Science and Tutoring. In this case, the method used is a descriptive narrative analysis of information and using descriptive narrative data analysis techniques, the purpose of this activity is to help parents who cannot accompany their children in online education and to increase student learning motivation. This activity takes place at RT-05 Bajak Village by means of face-to-face with health protocols and is limited to the number of students so that they can keep their distance. The results of the activity prove that parents feel helped by the existence of a tutoring program and children prove enthusiastic behaviour and are more motivated in learning.

#### **Keywords: study guidance, Covid-19, mathematics**

#### **Abstrak:**

Upaya pemerintah memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dengan memberlakukan pembatasan jam belajar di sekolah membuat pendidikan di Indonesia kurang optimal. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, salah satunya melalui program kerja bimbingan belajar pada KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2021. Bantuan belajar ini merupakan bentuk kontribusi mahasiswa dalam bidang Sains dan Bimbingan Belajar. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah deskriptif naratif analisis informasi dan menggunakan teknik analisis data naratif deskriptif, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya dalam pendidikan online dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan ini berlangsung di RT-05 Desa Bajak dengan cara tatap muka dengan protokol kesehatan dan dibatasi jumlah siswa agar bisa menjaga jarak. Hasil kegiatan membuktikan bahwa orang tua merasa terbantu dengan adanya program bimbingan belajar dan anak menunjukkan perilaku yang antusias dan lebih termotivasi dalam belajar.

**Kata kunci:** anak usia dini, edukasi, membaca *story telling*.

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk suatu bangsa, karena dari pendidikan akan terbentuk generasi muda yang cerdas, berkualitas, juga mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan hidup yang dihadapi. Hal ini yang akan diturunkan kepada generasi berikutnya. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan dari pendidikan menurut UU No.20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut terdampak Covid-19 sehingga harus melakukan kegiatan belajar-mengajar secara *online*. Biasanya kegiatan belajar-mengajar dilakukan secara langsung, namun sudah beberapa bulan ini dilakukan *viaonline*. Bukan hanya tenaga pengajar yang bekerja keras dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tetapi orang tua juga ikut dalam mendampingi anak-anak belajar di rumah untuk ikut membantu menjelaskan berbagai macam mata pelajaran dan menemani anak-anak mengerjakan tugas sekolah. Di tengah pembatasan sosial akibat Covid-19 ini semua anggota masyarakat harus tetap semangat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Kebijakan *physical distancing* yang bertujuan untuk memutuskan penyebaran wabah, memaksa perubahan sistem dari pendidikan formal di sekolah atau perguruan tinggi dengan sistem *online* skala nasional. (<https://enfindonesia.id/2021/02/09/kondisi-pendidikan-di-indonesia-selama-pandemi/>).

Salah satu pembelajaran yang sulit dipahami oleh anak yaitu matematika, bukan hanya anak yang bingung orang tua juga merasa bingung dengan persoalan

matematika. Matematika adalah suatu bidang ilmu yang menglobal. Ia hidup di alam tanpa batas. Tak ada negara yang menolak kehadirannya dan tak ada agama yang melarang untuk mempelajarinya. Ia tidak mau berpolitik dan tidak mau pula dipolitisasikan. Eksistensinya di dunia sangat dibutuhkan dan bidang matematika terus berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan umat manusia, karena tidak ada kegiatan/tingkah laku manusia yang terlepas dari matematika. Matematika telah menjadi ratu sekaligus pelayan bagi ilmu yang lain. Matematika disebut ratu, karena dalam perkembangannya matematika tidak pernah bergantung kepada ilmu yang lain namun matematika selalu memberikan pelayanan kepada berbagai cabang ilmu pengetahuan untuk mengembangkan diri, baik dalam bentuk teori, terlebih dalam aplikasinya. Banyak aplikasi dalam berbagai disiplin ilmu menggunakan matematika, terutama dalam aspek penalarannya. Oleh sebab itu, kedewasaan suatu ilmu ditentukan oleh penggunaan matematika dalam pola pikir maupun pengembangan aplikasinya. (Al Khawarizmi 2017)

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari ketika SD sampai SMA, bahkan sampai di perguruan tinggi. Mata pelajaran yang satu ini pula menjadi salah satu mata pelajaran yang diuji nasionalkan, dan juga sebagai salah satu tes masuk perguruan tinggi bahkan PNS.

Pendidikan adalah salah satu usaha dalam membangun kemampuan dan kepribadian anak menjadi lebih baik. Dalam masa pandemi Covid-19 ini, pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendidikan sebagian besar dilakukan secara *daring* atau adanya pembatasan jam belajar di sekolah, namun dalam pelaksanaannya terkadang mengalami hambatan dan kesulitan, seperti (1) orang tua yang tidak dapat mendampingi anaknya selama pembelajaran *online* karena harus bekerja, (2) kurang paham dengan materi anak, (3) siswa yang kurang termotivasi dalam

belajar dan (4) tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak. Hal ini bersamaan juga dengan kecenderungan waktu yang digunakan anak-anak lebih dominan untuk bermain daripada untuk belajar.

Kondisi yang terjadi saat ini mengharuskan masyarakat mulai terbiasa melaksanakan beberapa hal secara *daring*. Berbagai usaha ditempuh orang tua agar anaknya tetap dapat belajar dengan baik. Pendampingan belajar di malam hari saja dirasa tidak cukup untuk membantu siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberi oleh guru, sehingga banyak yang menempuh pendidikan nonformal melalui kegiatan les di siang hari saat orang tua bekerja, (Ari, et al., 2015) namun kenyataannya anak-anak SD di Kelurahan Bajak sedikit sekali yang mengikuti les atau bimbingan belajar. Bimbingan belajar adalah suatu bantuan yang diberikan pada siswa untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar sehingga mendapat hasil yang baik (El Fiah, 2016)

Bentuk pengabdian melalui pendampingan belajar ini pernah dilakukan oleh Dewi et al. (2016) melakukan pengabdian melalui bimbingan belajar dan hasilnya diperoleh sebanyak 85% dari siswa-siswi bimbingan belajar lebih memahami dan menguasai materi matematika serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran jarak jauh membutuhkan kolaborasi yang bagus antara guru dan orang tua. Guru dan orang tua menghadapi tantangan berat terkait proses transfer ilmu dan penguatan karakter yang saat ini dilakukan melalui perantara *daring*. Agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan maksimal maka penulis, mahasiswa yang mengikuti program KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu hadir diantaranya dengan tujuan untuk membantu para siswa dalam kegiatan belajar.

Siswa mengikuti kegiatan bimbingan belajar disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan faktor geografis diperoleh gambaran bahwa kedekatan lokasi rumah

menjadi prioritas dan faktor lainnya menyatakan metode bimbingan menjadi hal utama. Selain itu, terdapat perbedaan preferensi pada indikator kedekatan lokasi sekolah dan biaya kegiatan pada tiap daerah (Yanuar, et al. 2018). Selain faktor tersebut, menurut Eriany, et al. (2014) mengikuti program bimbela banyak dipengaruhi oleh faktor motivasi intrinsik, yaitu sebesar 89.12%. Besarnya faktor tersebut ada kemungkinan disebabkan oleh adanya rasa ketakutan menghadapi ujian, kurang adanya rasa percaya diri, serta harapan yang tinggi untuk diterima ditingkat pendidikan yang lebih tinggi. (Eriany, et al. 2014). Lembaga bimbingan belajar di luar sekolah menjadi alternatif para siswa untuk mendapatkan materi yang belum diajarkan di sekolah (Dwi, 2013).

Keputusan untuk mengikutsertakan anak di lembaga kursus atau bimbingan belajar merupakan keputusan yang tepat bagi anak-anak. Di sana mereka bisa memperoleh ilmu yang tidak sempat diajarkan oleh guru di sekolah. Akan tetapi, tidak semua anak dapat mengikuti les atau bimbingan belajar.

Salah satu kegunaan program KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2021 adalah membantu orang tua yang memiliki kesibukan bekerja, membantu anak-anak untuk memahami materi, memotivasi anak dalam belajar serta membantu menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Tidak dapat dipungkiri banyak anak-anak yang mengalami kesulitan beradaptasi dengan sistem jarak jauh. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru, karena adanya pembelajaran secara *daring* dan pembatasan jam belajar di sekolah. Dengan demikian proses ilmu yang didapat tidak maksimal. Ditambah lagi dengan adanya permainan yang ada di *handphone* dapat menjadi pemicu anak-anak enggan membaca dan mengerjakan tugas.

Berdasarkan fakta-fakta dan kondisi pembelajaran seperti yang sudah dipaparkan di atas, maka dari itu diperlukan

suatu kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan memberikan manfaat kepada orang tua dan khususnya siswa sekolah dasar.

### Metode Kegiatan

Pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di rumah sewaan. Kegiatan ini diikuti oleh 2-5 partisipan siswa SD RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Mandiri Tahun 2021 selama 1 bulan.

Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan adalah rumah sewaan, papan tulis sederhana, alat tulis-menulis, buku pelajaran siswa, dan beberapa makanan ringan (*snack*) dan permen sebagai *reward* (hadiah) untuk siswa. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama bulan Agustus dan September 2021, kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan 8 kali pertemuan. Materi yang dipelajari selama pembelajaran:

1. Mengenal Sifat-sifat Operasi Hitung (3 September 2021)
2. Mengurutkan Bilangan (6 September 2021)
3. Operasi Hitung Bilangan (8 September 2021)
4. Membulatkan Bilangan (10 September 2021)
5. Menaksir Bilangan (13 September 2021)
6. Pengertian Kelipatan dan Faktor (15 September 2021)
7. Kelipatan dan Faktor Persekutuan Bilangan (17 September 2021)
8. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Faktor Persekutuan Terkecil (KPK) (20 September 2021) Dengan durasi 1 X 120" pembelajaran setiap pertemuan di rumah sewaan.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan lima tahapan, yaitu: (1) pemotivasian siswa dalam belajar, (2) penjelasan materi, (3) memberikan latihan-latihan soal, (4) membantu menyelesaikan tugas anak, (5)

pemberian *reward* (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang. Metode penelitian pelaksanaan kegiatan ini secara naratif deskriptif. Teknik pengumpulan secara tes untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa, dan secara nontes dengan wawancara untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Jenis data dalam penelitian ini tergolong data kualitatif. Teknik analisa data secara naratif deskriptif.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di rumah sewaan di RT-05 Kelurahan Bajak. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu program Kuliah Kerja Nyata Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2021. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat, wawasan, dan pengetahuan kepada anak-anak di RT-05 Kelurahan Bajak, terutama dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan 5 tahapan, yaitu: (1) pemotivasian siswa dalam belajar, (2) penjelasan materi, (3) memberikan latihan-latihan soal, (4) membantu menyelesaikan tugas anak, (5) pemberian *reward* (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang.

Tahapan pemotivasian siswa dalam belajar melalui dua jenis motivasi, yaitu motivasi berorientasi materi dan motivasi tentang kehidupan berupa cerita-cerita inspiratif. Motivasi berorientasi materi dilakukan dengan cara memberikan suatu kegiatan motivasi yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, misalnya dalam materi Operasi Hitung Bilangan berupa penyajian kejadian dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung yang dapat merangsang siswa untuk siap menerima materi. Hal ini akan mendorong siswa untuk bertanya-tanya dan termotivasi pada materi kegiatan yang akan dipelajari. Motivasi kehidupan berupa cerita-cerita



inspirasi dengan cara pemateri dalam hal ini mahasiswa memberikan kisah-kisah inspiratif, baik yang dialami oleh orang lain atau pengalaman langsung yang dialami oleh pemateri sendiri, seperti pengalaman mendapatkan juara.

**Gambar 1.** Memotivasi siswa dalam pembelajaran



Tahapan penjelasan materi berisi penjelasan dari pemateri oleh mahasiswa. Pemberian materi mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi. Pemberian materi dilakukan secara bergantian, setelah pemberian materi siswa dapat bertanya mengenai hal yang belum dipahami kepada mahasiswa, sebagai pemateri mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana materi yang dipahami siswa, selain memberikan materi tugas mahasiswa meluruskan jawaban dari siswa dan menjawab bila mana ada pertanyaan yang belum dijawab

**Gambar 2.** Menjelaskan materi



Tahapan pemberian latihan-latihan soal bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima kegiatan pembelajaran. Tahapan ini berupa pemateri memberikan latihan di papan tulis dan

siswa mengerjakan soal yang diberikan di buku dan maju ke depan untuk menulis di papan tulis. Hasil dari tahapan ini juga digunakan untuk memperoleh *reward* di akhir kegiatan pembelajaran.

**Gambar 3.** Salah satu siswa maju ke depan mengerjakan latihan



Tahapan pemberian bimbingan mengerjakan tugas bertujuan membantu anak-anak yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

**Gambar 4.** Membimbing siswa menyelesaikan tugas sekolah



Tahapan pemberian *reward* (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang. Tahapan ini bertujuan untuk merangsang keaktifan dan sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. *Reward* yang diberikan berupa pujian/penghargaan secara lisan bagi siswa yang mengikuti kegiatan belajar hingga akhir dengan tertib, selain itu mereka juga mendapatkan, sedangkan *reward* berupa barang (makanan ringan) diperuntukkan bagi siswa yang aktif saat pembelajaran berlangsung.

**Gambar 5.** Memberikan *reward* secara



lisan



Pemberian *reward* memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Erlita (2014).

Perkembangan prestasi belajar siswa rata-rata menunjukkan perkembangan yang positif menuju ke arah yang lebih baik. Hal tersebut berdasarkan hasil tes berupa tanya jawab secara lisan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Selain itu, dapat dilihat dari perkembangan nilai harian siswa di buku paket, LKS, dan buku tugas siswa yang digunakan untuk ke sekolah rata-rata mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar mampu meningkatkan prestasi siswa.

Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara lisan pada siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginan yang kuat untuk terus berprestasi dan menempuh hingga pendidikan tinggi. Beberapa siswa menunjukkan cita-cita yang kuat untuk menjadi seorang dokter, polisi hingga guru. Siswa menjadi lebih termotivasi ketika belajar secara bersama-sama, bahkan ada yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan pola bimbingan belajar seperti itu terasa menyenangkan dan kegiatan ini harus terus dijalankan.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program tersebut adalah diperlukannya fasilitas yang lebih memadai seperti meja untuk belajar dan papan tulis yang besar, mengingat saat kegiatan tersebut menggunakan papan tulis yang kecil.

**Gambar 6.** Situasi pada saat pembelajaran

## Penutup

### Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan siswa melalui kegiatan Bimbingan Belajar yang dilaksanakan di RT-05 Kelurahan Bajak telah terlaksana dengan menggunakan lima tahapan yaitu :

1. Memberikan motivasi siswa dalam belajar melalui orientasi materi
2. Pemberian penjelasan materi
3. Memberikan latihan-latihan soal
4. Memberikan *reward* kepada siswa/penghargaan secara lisan.
5. Membantu menyelesaikan tugas sekolah.

Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara lisan pada siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginannya untuk mengikuti Bimbingan Belajar setiap hari bahkan sampai malam. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar tersebut adalah masih diperlukannya fasilitas yang lebih memadai seperti meja untuk belajar dan papan tulis yang besar, sehingga siswa menjadi lebih nyaman dalam belajar.

### Saran

Berdasarkan hasil kegiatan, pembahasan serta simpulan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan dengan adanya kegiatan ini anak-anak tetap semangat belajar sendiri di rumah tanpa adanya pendampingan lagi dari mahasiswa KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Sehingga kegiatan ini layak untuk dilakukan dan dikembangkan lagi dimasa akan datang.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada masyarakat RT-05 RW-02 Kelurahan Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kabupaten Kota Bengkulu Kota Bengkulu yang telah terlibat dalam kegiatan KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu khususnya anak-anak atas segala dukungan dan partisipasinya, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

### DAFTAR PUSTAKA

Berdaya Abdimas. 2018. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.2 No.2 P-ISSN: 2685-1563

[enfindonesia.id/2021/02/09/kondisi-pendidikan-di-indonesia-selama-pandemi/, diakses pada Minggu, 03 Oktober 2021](https://enfindonesia.id/2021/02/09/kondisi-<u>pendidikan-di-indonesia-selama-pandemi/</u>, diakses pada Minggu, 03 Oktober 2021)

Kamarullah: *Pendidikan Matematika di Sekolah Kita* | Al Khawarizmi, Vol. 1, No. 1, Juni 2017

<https://pemas.unisla.ac.id/index.php/JAB/article/viewFile/7/10>

Dewi, V. S., & Maharani, S. (2016). IBM Membangun “Desa Cermat Melalui Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa”. *Jurnal Terapan Abdimas*. Vol. 1 No. 1., 1-7

**PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA ANAK-ANAK RT 05 KELURAHAN  
BAJAK PADA MASA PANDEMI COVID 19**

Endah Nur Hasanah<sup>1</sup>, Reni Kusmiarti<sup>2</sup>, Septina Lisdayanti<sup>3</sup>, Jelita Zakaria<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

[endahnurhasanah369@gmail.com](mailto:endahnurhasanah369@gmail.com)<sup>1</sup>, [renikusmiarti@umb.ac.id](mailto:renikusmiarti@umb.ac.id)<sup>2</sup>,  
[septinakhaliq14@gmail.com](mailto:septinakhaliq14@gmail.com)<sup>3</sup>, [jelitazakaria,umb.ac.id](mailto:jelitazakaria,umb.ac.id)<sup>4</sup>

E ISSN :xxxxxxx  
P:ISSN :xxxxxxx  
Hal : 28 - 36

**Abstract :**

Assistance in learning Mathematics for the children of RT 05, Bajak sub-district during the current covid 19 pandemic is very important. There are still many children who don't understand and understand math subject matter because the impact of the ongoing COVID-19 pandemic requires that learning activities that are usually done at school must now be done at home using online media. The purpose of this learning assistance is to facilitate children's understanding of the tasks given by the teacher. Mentoring is done offline teaching children mathematics with several meetings. As a result of this assistance, children can understand math material and can easily follow lessons during learning activities at home during this covid 19 period.

**Keywords: Children, Learning assistance, Mathematics**

**Abstrak:**

Pendampingan belajar Matematika anak-anak RT 05 kelurahan Bajak dimasa pandemi covid 19 saat ini sangat penting. Masih banyak anak-anak kurang paham dan mengerti dengan materi pelajaran matematika, karena dampak adanya pandemi covid 19 yang masih berlanjut mengharuskan kegiatan belajar yang biasanya dilakukan di sekolah kini harus terpaksa dilakukan di rumah dengan menggunakan media online. Tujuan dari pendampingan belajar ini untuk memudahkan pemahaman anak-anak terhadap tugas yang diberikan guru. Pendampingan dilakukan secara luring mengajarkan anak-anak matematika dengan beberapa pertemuan. Hasil pendampingan ini, anak bisa memahami mater matematika dan dapat dengan mudah mengikuti pelajaran selama berkegiatan belajar di rumah pada masa covid 19 ini.

**Kata kunci: Anak-anak, Pendampingan belajar, Matematika**

### Pendahuluan

Matematika adalah ilmu tentang kuantitas, struktur, ruang, dan perubahan. Matematikawan menentukan pola, merumuskan dugaan baru, dan membangun kebenaran melalui metode deduksi ketat yang berasal dari aksioma dan definisi yang bertepatan. Seorang ahli matematika benjamin peirce disebut matematika sebagai “ilmu yang menjelaskan kesimpulan penting”.

Istilah *mathematics* (inggris), *mathematic* (Jerman), *wiskunde* (Belanda), berasal dari bahasa Yunani dari akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu, atau dari kata lain yang serupa yaitu *mathanein* yang berarti belajar atau berpikir. Jadi, secara etimologis perkataan matematika berarti “ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar”, yang lebih menekankan pada aktifitas penalaran ratio. Matematika terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran.

James and James (1976). Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak dan terbagi kedalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri. Johnson dan Rising (1972). Matematika adalah pola fikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi. Reys, dkk (1984). Matematika adalah telaah tentang pola dan hubungan, suatu jalan atau pola fikir, suatu seni, suatu bahasa dan suatu alat. Ruseffendi E. T (1988:23). Matematika terorganisasikan dari unsur-unsur yang tidak didefinisikan, definisi-definisi, aksioma-aksioma, dan dalil-dalil dimana dalil yang telah dibuktikan kebenarannya berlaku secara umum, karena itulah matematika sering disebut ilmu deduktif. Kline (1973). Matematika itu bukan ilmu pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan ekonomi, sosial dan alam.

Pentingnya mempelajari matematika yaitu, sebagian besar orang mengatakan bahwa mempelajari pelajaran matematika itu adalah dasar dari pelajaran lainnya dan sangat berperan dalam pekerjaan dan profesi. Mempelajari matematika itu sendiri bukan hanya sekedar paham dan mengerti, yang hanya bertujuan untuk mendapat nilai yang bagus dimasa sekolah saja. Akan tetapi mempelajari matematika itu ilmunya tidak hanya berguna dimasa sekarang yaitu masa sekolah, tetapi juga akan berguna untuk masa depan dan lanjut terkait dengan pekerjaan dan profesi.

Matematika merupakan pelajaran yang sampai saat ini oleh para siswa masih dianggap sulit. Padahal, disisi lain, matematika adalah subjek yang penting dalam kehidupan manusia, matematika berperan dalam hampir segala aspek bahkan di masa teknologi dan digital sekarang ini. Dalam paragraph awal dari laporan *National Research Council* (NRC), *Everybody Counts* (1989) bahwa matematika adalah kunci dari kesempatan, bukan lagi hanya pada bahasa, melainkan saat ini matematika berkontribusi secara langsung dan mendasar terhadap bisnis, keuangan, kesehatan dan pertahanan. Bagi siswa, hal ini akan membuka pintu karir ke depan nantinya. Bagi masyarakat, merupakan keputusan yang tepat. Bagi negara, hal tersebut menyediakan pengetahuan untuk bersaing dalam suatu ekonomi teknologi. Bagi Amerika memanfaatkan kekuatan matematika merupakan cara untuk berpartisipasi sepenuhnya pada masa depan. Di seluruh negara di Amerika Serikat, berdasarkan data yang dilaporkan oleh *National Assesment of Educational Progress* pada tahun 2013 menunjukkan kurang dari 40% siswa yang mahir dalam matematika (*National Centre for Education Statistic* (NCES), dalam Nelson, Partner & Zaslofsky, 2016).

Siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang relatif sulit dan membentuk kesan dan pengalaman secara negatif terhadap matematika umumnya berdampak buruk baik bagi motivasi belajar matematika maupun penyesuaian akademik di sekolah (Gurganus, 2010) menyebutkan bahwa pengalaman sebelumnya terhadap matematika merupakan prediktor yang sangat kuat terhadap kesuksesan di masa berikutnya. Oleh karena itu, sikap yang positif terhadap matematika yang terbentuk sejak awal merupakan faktor penting

pada kesuksesan belajar pada mata pelajaran yang sulit, khususnya matematika. Game edukatif matematika berbasis perangkat lunak yang mana menjadikan siswa senang dan menikmati permainan, rasa ingin tahu dan semangat menyelesaikan tiap tingkat (*level*), menarik karena disertai gambar, suara dan animasi serta memicu kreativitas, melatih akurasi, melatih bekerja dengan dibatasi oleh waktu, dan melatih metakognitif serta meningkatkan kinerja otak, khususnya pada *area intra parietal sulcus* (Mahmoudi; Kaushafar; Saribaglo & Pashavi, 2015; Michels; O’Gorman & Kucian, 2017; Shaftel; Pass & Schnabel, 2005; Rodrigo, 2011). Hal ini dapat membentuk sikap positif siswa pada matematika dan membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan matematika (aritmatika) (Ke, F., 2008; Costu; Aydin & Filiz, 2009; Räsänen; Salminen; Wilson; Aunio & Dehaene, 2009; & Vrugte; Jong; Vandercruyse; Wouters; Oostendorp & Elen, 2017).

Setiap anak membutuhkan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan agar dapat mempersiapkan masa depan lebih matang. Semakin baik kualitas pendidikan suatu negara mencerminkan kualitas SDM dari negara tersebut. Seringkali, kegiatan belajar-mengajar bertumpu pada guru yang menjelaskan materi dan siswa sebagai pendengar. Untuk mencegah hambatan yang terjadi di kelas, proses belajar intensif siswa perlu juga dilakukan saat berada di rumah. Orang tua memiliki peran yang cukup penting untuk mengawasi jam belajar dan mengingatkan pentingnya belajar untuk masa depan anak lebih baik (Ambaryanti, 2013). Langkah ini sangat berguna bagi anak-anak yang berada di Sekolah Dasar untuk meningkatkan jiwa peduli akademik dan mengembangkan kemampuan manajemen waktu. Pada dasarnya, siswa SD lebih membutuhkan pendampingan belajar yang mampu merangsang daya kreativitas agar dapat mengolah informasi yang telah dibaca menjadi pengetahuan yang dapat berkesinambungan (Lidinillah, 2006:15). Hal ini dikarenakan anak-anak masih berada pada tahap pembentukan kerangka berpikir sehingga mereka membutuhkan waktu yang lebih banyak dibandingkan pada usia di atasnya. Untuk memudahkan proses pembelajaran, siswa membutuhkan suasana yang kondusif yang mampu menunjang kebutuhan belajar sehingga

kemampuan berpikir anak dapat berkembang dengan baik (UU Sisdiknas RI No. 20, Pasal 1, Ayat 1, Tahun 2003).

Melihat pendidikan di RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak seperti halnya di daerah lain dimana meskipun sudah tersedianya lembaga pendidikan, tetapi masih dibutuhkan pengembangan kualitas pendidikan apalagi dalam tengah pandemi seperti ini anak-anak diuntut untuk banyak belajar dirumah secara daring, pada kenyataan tidak ada anak-anak yang demikian, masih banyak anak-anak yang bermain dengan teman-temannya, main hp, game dan sebagainya. Selain itu belum adanya tempat untuk mewadahi anak-anak sebagai tempat berkumpul untuk membantu mengajarkan ilmu lebih dalam dengan menambah wawasan dan pengetahuan kemampuan memperdalam materi yang belum atau yang sudah di ajarkan di pendidikan formal, serta membantu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) anak-anak di RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak. Oleh karena itu, kami akan mengadakan program pendampingan bersama untuk menghimpun anak-anak agar mereka memiliki semangat yang tinggi untuk selalu belajar meskipun sudah berada di rumah serta menambah pengetahuan, kemampuan dan pemahaman yang lebih dalam tentang materi yang belum atau yang sudah diajarkan disekolah, oleh karena itu, Mahasiswa KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu memberikan bimbingan belajar berupa Bimbingan Belajar bagi anak-anak pada setiap harinya sesuai jadwal yang telah ditentukan yang bertempat di rumah kosan. Dalam pelaksanaan program kerja pendampingan belajar anak-anak ini diikuti hanya kelas 3. Untuk itu maka dibuatkan jadwal agar pembelajaran anak dapat berjalan dengan maksimal.

Pendidikan sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan, mengembangkan, dan menggali potensi dalam diri. Dengan demikian bertumbuh dan berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas pengetahuan luas, kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab, Maka pendampingan belajar matematika menjadi layanan kebutuhan yang harus ada di RT 05 Kelurahan Bajak untuk membantu anak-anak dalam bidang pendidikan



agar menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa yang bermanfaat dan sukses.

Kurangnya motivasi serta minat belajar siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran muncul akibat pembelajaran daring ini. Keterbatasan hubungan guru dalam menjelaskan materi membuat siswa tidak paham serta ketidakmampuan orang tua dalam membimbing proses belajar anaknya menjadi kendala dalam pembelajaran daring (Handayani : 2020).

Kurangnya wawasan dalam pembelajaran daring dapat diatasi dengan pendampingan belajar siswa. Pendampingan belajar merupakan upaya membantu individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tertentu dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar (Rosaria : 2017). Dalam hal ini metode pembelajaran juga berperan penting dalam membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, maka penerapan metode pembelajaran yang kurang sesuai akan memicu timbulnya masalah-masalah siswa dalam belajar sehingga siswa akan cenderung pasif, tidak berani bertanya dan mengeluarkan pendapat, sehingga kelemahan tersebut akan timbul saat guru memberikan tugas. Hal ini yang kemudian menimbulkan ketergantungan siswa dalam belajar sehingga sulit bisa mengembangkan daya pikir yang dimiliki oleh masing-masing siswa (Samsul, Fahmi : 2020). Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar.

Dari permasalahan yang terjadi saat ini yaitu kesulitan dalam belajar matematika anak-anak RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak, karena adanya pandemi saat ini sehingga mengharuskan mereka belajar secara daring dan guru hanya memberikan tugas –tugas saja sehingga para orang tua yang mengerjakan tugas-tugas mereka oleh karena itu, diperlukannya pendampingan belajar matematika untuk anak-anak RT 05 Kelurahan Bajak.

### Metode Kegiatan

Solusi yang tepat untuk saat ini adalah

pendampingan belajar matematika anak-anak yang berada di RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak. Metode pendampingan belajar yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di RT 05 Kelurahan Bajak adalah dengan memberikan pendampingan belajar secara luring, yakni mahasiswa dan anak-anak melakukan proses belajar mengajar secara langsung dan tatap muka. Pendampingan belajar berlokasi di RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak.

Pada pertemuan pertama yaitu menanyakan materi apa yang belum dan yang sudah diajarkan, maka peneliti mengambil langkah selanjutnya yaitu mengajak anak-anak berdiskusi singkat tentang kesulitan-kesulitan belajar yang mereka alami saat ini yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan apa saja yang mereka alami selama belajar secara daring. Langkah selanjutnya peneliti mengadakan pendampingan belajar matematika anak-anak yang berada RT 05 kelurahan bajak, kemudian mengadakan tanya jawab seputar materi pelajaran matematika yang telah diajarkan apakah sudah paham apa belum , selanjutnya yaitu memberikan penugasan berupa soal mandiri dan soal yang dikerjakan secara bersama agar anak-anak lebih paham dengan materi yang telah diajarkan sesuai materi yang telah tertera pada jadwal.

Pendampingan belajar Matematika bagi anak-anak Sekolah Dasar yang berlokasi di RT 05 kelurahan Bajak. Waktu pelaksanaan yang dilakukan selama 10 kali pertemuan dalam sebulan. Durasi yang digunakan pada pertemuan anak-anak SD di RT 05 Kelurahan Bajak membimbing belajar matematika tersebut memakan waktu 120 menit setiap pertemuan. kegiatan pendampingan Belajar matematika ini waktunya menyesuaikan situasi dan kondisi anak-anaknya. dalam kegiatan pendampingan belajar matematika ini saya mengambil 3 bab materi dengan sub bab yang berbeda-beda setiap pertemuan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui bimbingan belajar yang dilakukan secara luring(tatap muka) dan pendekatan pada anak-anak supaya bisa menguasai dan lebih paham pelajaran matematika dengan mudah.

### Hasil dan Pembahasan

Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Pendampingan belajar di lakukan di RT 05 Kelurahan Bajak dengan tujuan untuk menciptakan motivasi serta minat belajar siswa.

Program kerja pendampingan Belajar matematika anak-anak yang telah dilaksanakan dari tanggal 04 September sampai 25 September 2021. Hasil kegiatan pendampingan ini terdapat peningkatan kemampuan dan pemahaman anak-anak dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan secara mandiri dan mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru di sekolah. Kegiatan ini mendapat respon positif baik dari orang tua maupun lingkungan sekitar karena anak-anak mereka memahami matematika pada proses pendampingan ini. Hasil pendampingan ini memudahkan tugas orang tua dan memudahkan anak-anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang dihadapi pembelajaran secara daring saat ini. pendampingan belajar matematika ini menjadi wadah atau tempat anak-anak bertanya, selain menjadi tempat bertanya juga bisa menjadi sumber pengetahuan atau untuk menambah ilmu, baik itu tentang materi yang belum dipahami maupun materi yang belum pernah diajarkan di sekolah.

Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ( Zumaroh 2013) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa underachiever dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat.

Berikut tabel hasil pendampingan belajar matematika anak-anak RT 05 kelurahan bajak sebagai berikut:

No	Pertemuan / Materi	Waktu	Keterangan
1.	Pertemuan Ke- 1 Bilangan Tiga Angka (500-999)	04 September 2021 (120 menit)	Baik, anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini
2.	Pertemuan ke- 2 Penjumlahan	07 September 2021	Baik, anak-anak sudah memahami materi tersebut

	n dan Pengurangan Bilangan Tiga Angka	(120 menit)	yang telah diajarkan dan anak-anak mengikutinya dengan sangat antusias
3.	Pertemuan ke- 3 Perkalian dan Pembagian	09 September 2021 (120 menit)	Baik, anak-anak sudah paham dan mengerti dengan materi perkalian dan pembagian
4.	Pertemuan ke- 4 Melakukan Operasi Hitung Campuran	11 September 2021 (120 menit)	Baik, anak-anak sekarang sudah mengerti dengan operasi hitung campuran .
5.	Pertemuan ke- 5 Perhitungan yang Berkaitan dengan Uang	14 September 2021 (120 menit)	Baik, anak-anak mudah memahami dan mengerti dengan materi ini dan anak-anak sangat antusias
6.	Pertemuan ke- 6 Memilih dan Menggunakan Alat Ukur sesuai dengan Fungsinya	16 September 2021 (120 menit)	Baik, anak-anak mampu memahami dan mengerti dengan materi ini.
7.	Menggunakan Alat Ukur sesuai dengan Fungsinya	18 September 2021 (120 menit)	Baik, anak-anak sudah mengetahui tentang alat ukur sesuai dengan fungsinya
8.	Hubungan Antar Satuan Panjang, Berat, dan Waktu	21 September 2021 (120 menit)	Baik, anak-anak sudah memahami dan mengerti dengan apa yang telah diajarkan
9.	Mengenal Pecahan Sederhana	23 September 2021 (120 menit)	Baik, anak-anak dengan mudah mengerti dan memahami materi ini
10.	Membandingkan	September 2021	Baik, anak-anak sudah paham dan

	Pecahan Sederhana	(120 menit)	mengerti dengan materi tentang membandingkan pecahan sederhana.
--	-------------------	-------------	---

Pendampingan belajar pada anak-anak bermanfaat untuk mempermudah anak-anak dalam menjalankan belajar secara daring terlebih untuk kelas dasar seperti SD, yang masih sangat membutuhkan pendampingan saat belajar. Pendampingan belajar bisa dilakukan secara langsung oleh orang tua yang berada di rumah atau dengan bantuan orang lain seperti guru privat, karena tentunya walau dengan adanya pembelajaran secara daring, anak-anak tetap mendapatkan penugasan dari guru di sekolah, sehingga dengan adanya pendampingan juga bisa mempermudah anak-anak dalam mengerjakan soal yang diberikan guru di sekolah.

Proses pendampingan apabila dilakukan bersama tutor atau guru privat tetap harus mengikuti protokol kesehatan yang berlaku, karena demi menjaga agar keadaan tetap kondusif dimasa pandemi Covid-19 ini. Proses pendampingan dilakukan secara luring dengan cara tatap muka secara langsung agar kegiatan ini berjalan dengan lebih efektif.

Pada pendampingan belajar ini dilakukan di RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu. Pada pendampingan belajar ini ada beberapa anak yang tergabung dari berbagai kelas sekolah dasar. Pada dasarnya pendampingan belajar yang dilakukan ini bertujuan membantu anak untuk lebih mudah memahami pembelajaran di masa pandemi. Sebab pembelajaran berbasis online tidaklah mudah untuk dilaksanakan di usia anak sekolah dasar. Untuk itu ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang terdapat pada pendampingan belajar ini, sebagai berikut:

### 1. Faktor pendukung

- a. Sasaran belajar kepada anak-anak lebih mudah
  - pembelajaran yang dilakukan terhadap anak-anak lebih mudah untuk menangkap pembelajaran yang diajarkan, karena pada usia dini anak-anak lebih mudah menangkap dan mudah diingatan oleh mereka.
- b. Anak- anak Tekun dalam belajar

Dalam belajar semangat yang dituangkan anak-anak sangat baik. Hal ini ditandai dengan anak-anak dapat mengikuti pendampingan belajar dengan serius. Selain itu selama kegiatan pendampingan belajar berlangsung dapat dengan mudah diterima dan memperhatikan ketika diberikann penjelasan.

### c. Dukungan dari orang tua

Dalam kegiatan pendampingan belajar ini mendapat dukungan dari orang tua mereka sehingga dengan mudah mengajak anak-anak untuk belajar. Dan kegiatan ini memudahkan tugas para orang tua yang selama ini mengerjakan tugas-tugas anak-anaknya.

### 2. Faktor penghambat

Faktor penghambat yang terjadi terletak pada kebiasaan usia anak yang masih ingin banyak bermain. Sehingga dalam kegiatan pendampingan belajar harus lebih sabar lagi dalam memberikan pengajaran kepada anak.

Proses pendampian ini didokumentasikan dalam foto-foto atau dokumentasi kegiatan dapat dilihat dibawah ini:







**Dokumentasi Pendampingan Belajar Matematika Anak-anak Di RT 05 Kelurahan Bajak**

### Penutup

### Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pendampingan Belajar Matematika anak-anak ini adalah baik secara keseluruhan anak-anak yang awalnya belum paham dan mengerti dengan mata pelajaran matematika yang diajarkan oleh guru, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, sekarang anak-anak sudah paham dan mengerti dengan materi tersebut. Dengan diadakan kegiatan pendampingan belajar matematika ini sangat membantu anak-anak dalam belajar dan mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan anak-anak sangat bersemangat dalam belajar untuk menambah ilmu dan pengetahuan yang baru.

### Saran

Kegiatan ini juga mendapat respon positif dan dukungan dari orang tua maupun masyarakat sekitar, karena telah membantu tugas orang tua dalam mengerjakan tugas anak-anak. Kegiatan ini mampu menjadi solusi atas keterbatasan guru dalam memberikan materi dampak dari pembelajaran secara daring. Dengan mengutamakan protokol kesehatan untuk menghindari COVID-19 dan juga mengutamakan mutu materi yang diberikan kepada siswa, program ini sangat bermanfaat bagi anak-anak yang berda di RT 05 Kelurahan Bajak.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu aktivitas Pendampingan belajar matematika, di RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak yang telah bersama-sama menyukseskan kegiatan KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

### DAFTAR PUSTAKA

Ambaryanti, R. (2013). Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa di Ra Al-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(2), 43–49.

- <https://doi.org/10.15294/ijeces.v2i2.9240>
- Costu, S., Aydin, S., & Filiz, M., (2009). Students' conceptions about-game-based learning in mathematics educations : TTN vitamin case. *Procedia social and behavioral science*, 1, 1848 – 1852.
- Diane, Papalia, dkk. Human Development (Psikologi Perkembangan). 2008. Prenadania Group: Jakarta
- Gurganus,. (2010). Characteristics of student's mathematics learning. [www.education.com/reference/article/students-math-learning-problems/](http://www.education.com/reference/article/students-math-learning-problems/).
- Handayani T, Khasanah HN, Yoshinta R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA (J.Pengabdi. Kpd. Masyarakat)* 1:107.
- Ke, Fengfeng., (2008). A case study of computer gaming for math : Enggaged learning from game play?. *Computer & Education*, 51(4), 1609 – 1620. doi: 10.1016/j.compedu.2008.03.003.
- Lidinillah, M. (2006). *Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar*. 1–10.
- Mahmoudi,H., Kaushafar, M., Saribaglo, J.A., & Pashavi, G., (2015). The effect games computer on speed, attention and consistency of learning mathematics among students. *Procedia – Social and behavioral science*, 176, 419 – 424.
- Michels, L., O’Gorman, R., & Kucian, K.(2017). Functional hyperconnectivity vanishes in children with developmental dyscalculia after numerical intervention. *Developmental cognition neuroscience*.
- National research council (1989). *Everybody counts : A Report to the nation on the future of mathematics education*. National academy press. Washington, D.C.
- Nelson, P.M., Parker, D. C., & Zaslofsky, A.F. (2016). The relative value of growth in math fact skills across late elementary and middle school. *Assesment for effective intervention*, 4(3), 184 – 192.
- Rasanen, P., Salminen, J., Wilson, A.J., Aunio, P., & Dehaene, S. (2009). Computer – Assisted Interaction for Children with Low Numeracy Skills. *Cognitive Development*, 24, 450-472. doi: 10.1016/j.cogdev.2009.09.003.
- Rizqon Halal Syah Aji. (2020). Dampak Covid 19 Pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan Dan Proses Pembelajaran, *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar’i*, Vol 7 No 5, Hal. 28
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6- 12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlash*. ISSN : 2461-0992 Volume 2 Nomor 2 Samsul, Pahmi. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mathematical Reasoning Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Menggunakan Discovery Learning. *Jurnal BELAINDIKA*. Volume 02 Nomor 01 Halaman: 32-40.
- Sarama, Julie & Clements, Douglas H. (2009). *Early Childhood Mathematics Education Research: Learning Trajectories for Young Children*. New York.
- Shaftel,J., Pass,L., & Schnabel,S. (2005). Math Game for Adolescents. *TEACHING exceptional Children*, 37, 25-30.
- Samsul, Pahmi. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mathematical Reasoning Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Menggunakan Discovery Learning. *Jurnal BELAINDIKA*. Volume 02 Nomor 01 Halaman: 32-40.
- Soemanto, Wasty. Psikologi Pendidikan. 2006. Rineka Cipta: Jakarta
- Vrugte, J ter., Jong, T de., Vandercruysse, S., Wouters, P., Oostendorp, H van., & Elen, J. (2017). Computer game – based mathematics education : embedded faded worked example facilitate knowledge acquisition. *Learning and instruction*, 50, 44 – 53.
- Zhafira, Nabila Hilmy, Yenny Ertika, dan Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen* Volume 4 Nomor 1, 2020 ISSN: 2614-2147. Halaman:37–45.
- Zumaroh,A.Khasanah. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Underachiever Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa SD Negeri Pekunden



# **JURNAL AL-MAUN**

## **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Semarang. Under Graduates Thesis,  
Universitas Negeri Semarang.

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-matematika/>

<http://dedi26.blogspot.com/2013/02/apa-itu-matematika-pengertian.html>